

**PENGALAMAN GURU SEKOLAH DASAR
DALAM MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

AJI PERMANA NURSIDIQ

NIM: 1803096128

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Permana Nursidiq

NIM : 1803096128

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGALAMAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Juli 2022
Pembuat Pernyataan,



Aji Permana Nursidiq
NIM: 1803096128



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengalaman Guru Sekolah Dasar dalam Menggunakan Media Pembelajaran**

Nama : Aji Permana Nursidiq

NIM : 1803096128

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 29 September 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.
NIP. 196912201995031001

Sekretaris/ Penguji II,

Arsan Shanie, M.Pd.
NIP. 199006262019031015

Penguji III,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP. 198107182009122002



Penguji IV,

Dr. Joko Budi Poernomo, M.Pd.
NIP. 197602142008011011

Pembimbing,

Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.
NIP. 198908222019031014

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb

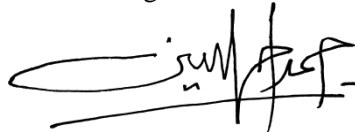
Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Aji Permana Nursidiq
NIM : 1803096128
Fakultas: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengalaman Guru Sekolah Dasar dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Dengan ini saya setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, 22 Juli 2022
Pembimbing,



Hamdan Husein Batubara, M. Pd. I
NIP. 19890822 201903 1 014

ABSTRAK

Judul : PENGALAMAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN

Peneliti : Aji Permana Nursidiq

NIM : 1803096128

Tujuan penelitian ini untuk mendapati pengalaman guru dalam menggunakan media pembelajaran dan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Dasar swasta yang bercirikan Islam.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan memberikan lembar survei *online* Google Forms sebagai studi awal, dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai studi pendalaman dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian menemukan bahwa guru sekolah dasar lebih memilih media pembelajaran tradisional daripada media pembelajaran digital karena aksesibilitas dan portabilitas yang lebih besar. Namun, para guru melaporkan bahwa mereka kurang memanfaatkan media pembelajaran terbaru secara optimal karena mereka jarang menghadiri pelatihan sehingga kurang memiliki keterampilan dan kepercayaan diri yang diperlukan. Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan guru dalam menggunakan media pembelajaran antara lain kurangnya dukungan kepala sekolah dan orang tua, media pembelajaran digital yang kurang memadai, keterbatasan fasilitas dan sumber daya sekolah, dan alokasi waktu yang terbatas untuk mengajar. Temuan ini mengimprovisasikan guru sekolah dasar lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka. Selain itu, kepala sekolah juga diharapkan lebih memperhatikan peningkatan fasilitas sekolah, pengembangan diri guru, keterlibatan orang tua, dan pihak lain dalam melaksanakan program sekolah.

Kata Kunci: *Penggunaan Media Pembelajaran, Pemilihan Media Pembelajaran, Pengalaman Guru, Hambatan Guru, dan Fasilitas Sekolah Dasar.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil‘alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat salam tak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya di dunia dan akhirat nanti.

Skripsi yang berjudul **“Pengalaman Guru Sekolah Dasar dalam Menggunakan Media Pembelajaran”** ini telah disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, meski masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak pihak yang membantu dan memberi dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

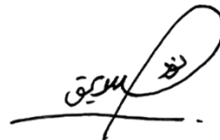
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd., dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.

3. Dosen Wali Bapak Nor Hadi, M.Pd.I., yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama peneliti menimba ilmu di UIN Walisongo Semarang.
4. Dosen pembimbing Bapak Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I., yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan sabar mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan membekali berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
6. Kepala MI Misnaul Ulum 01 Bapak M. Kholid Badrudin S.Psi., dan Kepala SDN Siwuluh 01 Bapak Mastoni S.Pd.SD., yang telah memberikan izin dan mengarahkan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Guru MI Misnaul Ulum 01 Bapak Arif Rahman Hakim, Ibu Nur Halimah, dan Ibu Siti Khuryati, dan Guru SDN Siwuluh 01 Ibu Evi Lailatul Latifah dan Ibu Laelatul Fajar, yang telah bersedia menyempatkan waktu, ilmu dan wawasannya menjadi narasumber sebagai sumber data penelitian ini.
8. Kedua orang tua Bapak Tasrudin dan Ibu Nurika Candrawati tercinta yang selalu mendoakan, mencurahkan kasih sayang, nasehat, dan motivasi dalam setiap langkah peneliti.
9. Adik tersayang Meisy Ghaida Tsuraya, keluarga besar Mbah Suralim dan keluarga besar Mbah Kajim yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa dalam setiap langkah peneliti.

10. Teman-teman seperjuangan PGMI 2018 khususnya PGMI C (Siji Wadah Ojo Pecah), tim KKN RDR 77 Kelompok Juang 45 dan sahabat-sahabat UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan do'a dan dukungan untuk peneliti.
11. Tak lupa sahabat-sahabat peneliti Abid, Aliy, Andi, Umar, Irna, Anin, Naila, dan Vita yang telah memberikan dukungan, candaan, doa dan semangat selama menempuh studi.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat dalam penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada mereka semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini.

Semarang, 7 Juli 2022
Peneliti,



Aji Permana Nursidiq
NIM: 1803096128

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : PENGALAMAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Pengalaman Guru	10
2. Media Pembelajaran	13
3. Penggunaan Media Pembelajaran	20
B. Kajian Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III : METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data	36
D. Fokus Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Uji Keabsahan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	44
A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data	44
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V : PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	87
RIWAYAT HIDUP	131

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Data Identitas Guru MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh, 44.
Tabel 4.2 Data Identitas Guru SDN Siwuluh 01, 45.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir, 33.
- Gambar 4. 1 Pengalaman Mengajar Guru, 46.
- Gambar 4. 2 Tingkat Pengetahuan dan Kemampuan Guru Terkait dengan Media Pembelajaran Non-Digital, 47.
- Gambar 4. 3 Tingkat Pengetahuan dan Kemampuan Guru Terkait dengan Media Pembelajaran Digital, 47.
- Gambar 4. 4 Tingkat Kepercayaan Diri Guru dalam Membuat dan Menggunakan Media Pembelajaran, 64.
- Gambar 4. 5 Tingkat Keterlibatan Kepala Sekolah Membina dan Memotivasi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran, 69.
- Gambar 4. 6 Tingkat Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Siswa Menggunakan Media Pembelajaran, 72.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran di Sekolah Dasar menjadi salah satu faktor yang menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian melatarbelakangi tentang pengalaman guru Sekolah Dasar dalam menggunakan media pembelajaran sangat diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang bagaimana cara guru menggunakan media pembelajaran, termasuk jenis medianya dan tantangan yang dihadapinya. Pelaksanaan pembelajaran dengan media yang monoton dan kurang melibatkan siswa akan membuat siswa pasif, cepat bosan dan tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.¹

Media pembelajaran berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) karena proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang membawa informasi dari sumber kepada penerima. Selain itu, media pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta menghindari segala

¹ Dwijo dkk., 'Penerapan Metode Pembelajaran Melalui Media WhatsApp Selama Pandemi Covid-19 di RA Al-Qodir', *Journal of Early Childhood Education and Development*, 2.2 (2020), hlm. 128.

macam gangguan yang membuat komunikasi tidak efektif.² Media secara umum berarti alat atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau sesuatu yang mengirimkan pesan dari sumber kepada penerimanya.³ Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar atau proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁴ Oleh karena itu, Media pembelajaran adalah salah satu alat pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.⁵ Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran dengan lebih baik dan sempurna.⁶

Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk melengkapi dan membantu pengajar dalam menyampaikan isi atau informasi, bukan untuk menggantikannya. Diharapkan bahwa siswa dan guru akan berinteraksi melalui penggunaan media. Tidak ada peraturan tentang kapan menggunakan media pembelajaran, namun

² Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 2.

³ Zamsinar dkk., 'Penggunaan Media Kahoot Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman', *Journal of Language and Literature*, 2.1 (2021), hlm. 41.

⁴ Pulungan dan Hasanah, 'Pengembangan Media Pembelajaran IPA Menggunakan Animaker Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas IV SD', *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA*, 6.2 (2022), hlm. 23.

⁵ Tafonao, 'Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), hlm. 103.

⁶ Batubara, *Media Pembelajaran Digital*, Edisi 1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 10.

pengajar harus dapat memilih dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dan efektif. Siswa akan dapat belajar lebih efektif dan berprestasi lebih baik sebagai konsekuensi dari penggunaan media yang inovatif.

Media pembelajaran dapat efektif dalam lingkungan belajar yang tidak memerlukan kehadiran guru dan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam bentuk “kemasan”.⁷ Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, muncul berbagai bentuk kemasan media pembelajaran, seperti *slide* PowerPoint, ebook, aplikasi pembelajaran, e-learning dan kuis *online*. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran. Dasar penggunaan media pembelajaran tersebut juga telah ditegaskan oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan ini telah menekankan agar setiap satuan pendidikan memiliki media pembelajaran.⁸ Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, juga telah mendorong pendidik untuk menggunakan media dalam proses belajar mengajar.⁹

⁷ Miftah, ‘Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa’, *Jurnal Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1.2 (2013), hlm. 100.

⁸ Peraturan Pemerintah RI, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, 2005.

⁹ Permendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2016.

Menurut Hamalik yang dikutip dalam buku berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat” yang ditulis oleh Kustandi & Darmawan berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menghasilkan kebutuhan dan minat baru, memotivasi dan merangsang kegiatan belajar, bahkan dapat menimbulkan efek psikologis.¹⁰

Sedangkan menurut Azhar Arsyad yang dikutip dalam buku berjudul “Media dan Teknologi Pembelajaran” yang ditulis oleh Yaumi bahwa ada empat alasan pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran, melingkupi: (1) meningkatkan mutu pembelajaran, (2) tuntutan paradigma baru, (3) memenuhi kebutuhan pasar, dan (4) visi pendidikan global.¹¹ Urgensi penggunaan media pembelajaran juga dapat ditinjau dari pengaruhnya terhadap sikap, pengetahuan, keterampilan siswa, pengaruhnya terhadap kemampuan pengajar dalam mengajar, dan pengaruhnya dalam menciptakan suasana pembelajaran tertentu.¹²

¹⁰ Kustandi dan Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 15.

¹¹ Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 13-14.

¹² Umarella dkk., ‘Urgensi Media dalam Proses Pembelajaran’, *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.2 (2018), hlm. 239.

Berdasarkan observasi dan survei yang dilakukan peneliti dari MI Misnaul Ulum 01 dan SDN Siwuluh 01 dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru belum optimal.¹³ Hal ini terlihat jelas dalam pengajaran guru yang menggunakan media pembelajaran monoton, sehingga pembelajaran menyebabkan siswa bosan dan lambatnya pemahaman siswa. Selain itu, interaksi terkait pembelajaran di kelas relatif rendah, siswa sering pasif dan tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapat atau bertanya, dan siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Penelitian awal juga menunjukkan bahwa guru lebih banyak menggunakan media pembelajaran konvensional daripada media pembelajaran digital. Beberapa guru mengatakan mereka tidak mengerti cara membuat dan menggunakan media pembelajaran digital serta terbatasnya sarana pendukung yang tersedia di sekolah.

Hasil penelitian terdahulu masih sedikit yang membahas tentang pengalaman guru dalam menggunakan media pembelajaran, khususnya di Sekolah Dasar. Khotimah menjelaskan bahwa dosen universitas menghadapi sejumlah kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sehingga mengganggu efektivitas pembelajaran.¹⁴ Menurut hasil penelitian Untari menerangkan bahwa guru memerlukan pelatihan tentang pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran agar mereka tidak mengalami

¹³ Hasil observasi dan survei *online* terhadap guru MI Misnaul Ulum 01 dan SDN Siwuluh 01 terkait penggunaan media pembelajaran pada tanggal 23 Maret 2022.

¹⁴ Khotimah, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi di Masa Pandemi Covid-19', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.4 (2021), hlm. 2175.

kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran.¹⁵ Hasil penelitian oleh Rozie bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran karena dalam penggunaan media pembelajaran membutuhkan waktu yang sedikit lama dan terbatasnya jumlah sarana sekolah yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran.¹⁶ Selain itu, hasil penelitian Sari dkk. melaporkan bahwa guru kurang menggunakan media sehingga siswa merasa jenuh dan kurang semangat di dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁷ Selanjutnya, hasil penelitian Lathifah menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan alat pembelajaran yang penting digunakan untuk meningkatkan kompetensi siswa, khususnya kompetensi berpikir kritis.¹⁸ Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian Arosyidah dkk. mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital yang menggabungkan teks, audio, visual dan permainan sangat penting untuk mendorong keaktifan siswa selama pembelajaran daring.¹⁹ Dengan demikian, penelitian tentang pengalaman guru dalam menggunakan media pembelajaran di sekolah dasar, termasuk faktor-faktor yang

¹⁵ Untari, 'Problematika dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Sekolah Dasar di Kota Blitar', *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3.1 (2017), hlm. 270.

¹⁶ Rozie, 'Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian', *Widyagogik*, 5.2 (2018), hlm. 6.

¹⁷ Sari dkk., 'Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Fisika Kelas XI MIPA 1 SMA Titian Teras Muaro Jambi', *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan(JPFK)*, 3.2 (2017), hlm. 112.

¹⁸ Lathifah, 'Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Abad Ke 21', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5.2 (2020), 133.

¹⁹ Arosyidah dkk., 'Analisis Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran dan Pemberian Scaffolding dalam Pembelajaran Daring', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6.11 (2021), hlm. 1819.

mendukung dan menghambat guru untuk menggunakan media pembelajaran masih kurang diperhatikan oleh peneliti sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman guru dalam penggunaan variasi media pembelajaran di dua sekolah dasar, yaitu Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Dasar swasta yang bercirikan Islam. Selain itu, peneliti juga membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan guru untuk menggunakan atau tidak menggunakan media pembelajaran tertentu. Temuan penelitian ini sangat penting untuk memberikan masukan kepada kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan peneliti lain tentang gambaran penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga bermanfaat sebagai penelitian awal yang mendorong pelaksanaan penelitian lebih lanjut tentang pengalaman hubungan di antara variabel-variabel tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengalaman guru dalam menggunakan media pembelajaran di Sekolah Dasar?
2. Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam menggunakan media pembelajaran di Sekolah Dasar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengalaman guru dalam menggunakan media pembelajaran di Sekolah Dasar.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini menambah informasi tentang penggunaan media pembelajaran di Sekolah Dasar.
 - 2) Hasil penelitian ini memaparkan faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran.
- b. Secara Praktis
 - 1) Manfaat Bagi Guru
 - a) Meningkatkan kesadaran guru dalam menggunakan jenis media pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- b) Meningkatkan wawasan guru tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media pembelajaran.
 - c) Meningkatkan kesadaran guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran.
- 2) Manfaat Bagi Kepala Sekolah
- a) Meningkatkan kesadaran kepala sekolah tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran.
 - b) Meningkatkan kesadaran kepala sekolah untuk meningkatkan fasilitas sekolah dan mendukung guru dalam menggunakan media pembelajaran.
- 3) Manfaat Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada orang tua siswa tentang bagaimana tantangan guru sekolah dasar dalam menggunakan media pembelajaran dan bagaimana pentingnya dukungan orang tua siswa.

BAB II

PENGALAMAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN

A. Deskripsi Teori

1. Pengalaman Guru

Pengalaman diperlukan dalam semua kegiatan karena pengalaman adalah pengajar terbaik (*experience is the best teacher*). Elaine B. Johnson mencatat bahwa pengalaman memunculkan potensi seseorang, oleh karena itu seseorang akan belajar dari pengalamannya. Sebagai reaksi terhadap berbagai pengalaman, potensi penuh akan berkembang secara bertahap dari waktu ke waktu.¹

a. Pengertian Pengalaman

Menurut Indrawan, pengalaman adalah pemahaman yang terinternalisasi tentang sesuatu dialami dengan melalui penghayatan maka dapat diperoleh pengalaman, keterampilan, atau nilai yang muncul ke dalam potensi seseorang.² Menurut Marwiati, pengalaman diperoleh dengan belajar melalui tindakan atau hal-hal yang dilakukan secara

¹ Johnson, *Contextual Teaching and Learning*, Terj. Ibnu Setiawan (Bandung: MLC, 2007), hlm. 228.

² Indrawan, 'Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan', *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 10.2 (2017), hlm. 1852.

langsung oleh individu.³ Jadi, dalam penelitian ini, pengalaman guru adalah apa yang dialami dan dijalani seseorang selama menjalankan kewajibannya sebagai guru.

Oleh karena itu, melalui pengalaman, seseorang menjadi lebih mahir, terampil, dan mampu melaksanakan kewajiban pekerjaannya. Menurut hukum (*law of exercise*) dalam Mustaqim, dikatakan dalam *law of exercise* atau hukum penggunaan (*law of use*) bahwa hubungan antara stimulus dan reaksi akan semakin kuat atau erat jika digunakan (*use*) atau dilatih (*exercise*) secara teratur dan akan berkurang atau bahkan hilang jika jarang atau tidak pernah sama sekali.⁴

b. Faktor Pengalaman Mengajar

Faktor pengalaman mengajar adalah pengetahuan yang diciptakan oleh interaksi unsur-unsur lingkungan kerja. Menurut Khalid dalam pernyataan dari Hajimin dkk.⁵ Dalam konteks profesi guru, pengalaman menjadikan guru lebih kompeten dan berhasil dalam menerapkan pengajarannya di kelas. Hal ini karena pengalaman adalah informasi faktual

³ Marwiati dkk., 'Pengalaman Perawat IGD dalam Merawat Pasien Covid 19 : Studi Kualitatif di IGD Rumah Sakit di Semarang', *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8.2 (2021), hlm. 165.

⁴ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 50.

⁵ Hajimin dkk., 'E-Prosiding Persidangan Antarabangsa Pendidikan, Sains Sosial dan Teknologi 2020', in *E-Proceeding ICEST 2020 International Conference on Education, Sosial Sciences and Technology* (Kinabalu, Sabah: Pusat Penataran Ilmu Bahasa, Universiti Malaysia Sabah, 2020), hlm. 105.

yang membantu seorang guru memperoleh derajat kompetensi yang dibutuhkan.

Guru yang berpengalaman sangat bergantung pada memori dan interpretasi pengalaman mengajar sebelumnya. Oleh sebab itu, Keberhasilan siswa dengan efektivitas guru sering dikaitkan. Rice dalam Hajimin dkk.⁶ melakukan studi tentang dampak kualitas dan kinerja guru dalam konteks kelas di antara guru yang berpengalaman, dan hasilnya menunjukkan dan mengkonfirmasi bahwa kemampuan kognitif di antara guru yang berpengalaman dapat diukur berdasarkan keterampilan guru dalam penilaian, teknologi informasi, dan ko-kurikulum. Penguasaan seluruh kemampuan tersebut akan berdampak pada kinerja guru dan pengelolaan kelas (tanggung jawab dan komitmen terhadap siswanya). Hal ini menunjukkan bahwa guru yang berpengalaman memiliki kemampuan tingkat lanjut dan dapat memberikan pengajaran dan pembelajaran yang berkualitas tinggi kepada siswa.

⁶ Hajimin dkk., 'E-Prosiding Persidangan Antarabangsa Pendidikan, Sains Sosial dan Teknologi 2020'...", hlm. 106.

2. Media Pembelajaran

Media memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) karena proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang membawa informasi dari sumber kepada penerima.

a. Definisi Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa Latin “*medius*,” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar.” Selanjutnya, kata “medium” berasal dari bahasa Latin, yang merupakan versi jamak dari kata “*medium*”, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar antara sumber komunikasi dan penerima pesan.⁷ Pembelajaran menurut Gagne dkk., adalah serangkaian kegiatan yang terencana dan terarah yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Media juga didefinisikan sebagai wadah yang membawa pesan kepada target atau penerima pesan tersebut.⁹ Pembelajaran merupakan proses mengajarkan siswa bagaimana caranya belajar dan siswa akan mempelajari

⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 234.

⁸ Gagne dkk., *Principles of Instructional Design*, 5th edn (Wardsworth Thomson Learning, 2005), hlm. 1-2.

⁹ Hasanah, ‘Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran Pada Guru SD Negeri 050763 Gebang’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1.2 (2020), hlm. 34.

berbagai hal secara efektif dan efisien melalui kegiatan belajar.¹⁰

Olsen dalam kutipan jurnal berjudul “Metode Penggunaan Media Pembelajaran” oleh Maimunah, mengungkapkan bahwa prosedur pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga tahap: (1) pembelajaran langsung melalui pengalaman langsung; (2) pembelajaran tidak langsung melalui alat peraga atau media pembelajaran; pengalaman ini dapat diperoleh melalui gambar, peta, bagan, objek, *slide*, film, TV, LCD, dramatisasi, dan lain-lain; dan (3) pembelajaran tidak langsung melalui simbol-simbol kata, seperti kata-kata (simbol verbal) dan rumus-rumus yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.¹¹

Berdasarkan gabungan kedua kata tersebut, terlihat jelas bahwa media pembelajaran meliputi sumber daya, alat, dan saluran yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Referensi berikut akan memahami keterbatasan dalam menafsirkan media pembelajaran, antara lain.

¹⁰ Munaamah dkk., ‘Pengembangan Media Pembelajaran Rubergi (Rumah Sumber Energi) Berbasis Media 3 Dimensi’, *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10.5 (2021), hlm. 1348.

¹¹ Maimunah, ‘Metode Penggunaan Media Pembelajaran’, *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5.1 (2016), hlm. 6.

- 1) Media pembelajaran menurut Moreira adalah alat yang digunakan untuk membuat fakta, konsep, prinsip, dan proses menjadi lebih nyata atau konkret.¹²
- 2) Menurut Wibawanto, media pembelajaran adalah media kreatif yang digunakan untuk memberikan materi pelajaran kepada siswa agar proses belajar mengajar lebih efektif, efisien, dan menyenangkan.¹³
- 3) Adapun media pembelajaran menurut Desi Yulianti adalah media yang dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan atau mentransfer pesan dari pengirim kepada penerima.¹⁴
- 4) Menurut Milawati dalam buku “Media Pembelajaran” yang ditulis oleh Hasan dkk. bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi, yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulasi para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.¹⁵

¹² Moreira dkk., ‘The Influence of Concrete Instructional Media on Learning Achievement’, *ISCE: Journal of Innovative Studies on Character and Education*, 2.1 (2018), hlm. 105.

¹³ Wibawanto, *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif* (Jember: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif, 2017), hlm. 6.

¹⁴ Yulianti dan Minsih, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Pak Alam Berbasis Game Edukatif IPS di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.3 (2021), hlm. 5087.

¹⁵ Hasan dkk., *Media Pembelajaran* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021), hlm. 29.

Berdasarkan pengertian tersebut, media pembelajaran adalah alat media kreatif yang dibuat dan digunakan untuk membekali siswa, mendistribusikan atau menyampaikan materi pelajaran agar proses belajar mengajar lebih efektif, efisien, dan menyenangkan, serta dapat menjadi instrumen yang digunakan untuk menunjukkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran secara umum adalah meningkatkan kontak antara guru dan siswa, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Sedangkan secara khusus manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) distribusi materi pembelajaran lebih konsisten; (2) proses pembelajaran yang lebih jelas dan menarik; (3) proses pembelajaran yang lebih interaktif; (4) efisiensi waktu dan tenaga, dan (5) peningkatan hasil belajar siswa. (6) media membantu siswa untuk belajar kapan saja dan dari lokasi mana saja. (7) media dapat mendorong sikap yang baik terhadap topik dan proses pembelajaran, dan (8) media dapat mempengaruhi peran guru secara lebih positif dan produktif.¹⁶

¹⁶ Abdullah, 'Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4.1 (2016), hlm. 44-45.

Sedangkan Sukandi menyatakan bahwa manfaat media pembelajaran bagi guru dan siswa adalah sebagai berikut: (1) memotivasi siswa untuk belajar; (2) merangsang perhatian siswa agar tertarik dengan bahan ajar yang disajikan; (3) menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan; (4) meningkatkan kepercayaan diri (*self-confident*) guru dalam menjelaskan materi; 5) mendorong anak untuk lebih giat dalam bidang akademik; (6) meningkatkan semangat belajar siswa di kelas maupun secara individu; (7) mempermudah siswa dalam menangkap pengetahuan yang disampaikan secara sistemik melalui media pembelajaran; dan (8) membangun suasana belajar yang menyenangkan (*joyful-learning*) yang tidak membosankan dan lebih fokus pada mata pelajaran.¹⁷

Menurut Sadiman bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut: (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis; (2) mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera; (3) menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar; (4) menimbulkan gairah belajar pada siswa; (5) memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan; (6) memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan

¹⁷ Sukandi, 'Pengembangan Media Pendidikan Untuk Inovasi Pembelajaran di Pesantren', *Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5.1 (2020), 35–44, hlm. 39.

minatnya; (7) mempersamakan pengalaman dan persepsi antar siswa dalam menerima pesan.¹⁸ Pada saat yang sama menurut Wulandari dkk. bahwa media pembelajaran memberikan manfaat dapat dilihat berulang kali sesuai kebutuhan dan mudah diakses.¹⁹

Berdasarkan penjabaran di atas, maka manfaat media pembelajaran secara umum memiliki lima kegunaan: (1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik; (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan indera; (3) menciptakan semangat belajar; interaksi yang lebih langsung antara siswa dan sumber belajar; (4) memungkinkan anak untuk belajar secara mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya; dan (5) memberikan rangsangan yang sama, menyamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Beberapa faktor mempengaruhi pemilihan media pembelajaran. Menurut beberapa penelitian, pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada pertimbangan yang logis dan komprehensif agar media pembelajaran yang dipilih dapat digunakan secara tepat dan berhasil dalam

¹⁸ Sadiman dkk., *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm. 17.

¹⁹ Wulandari dkk., 'Pengembangan Media Pembelajaran Tari Berwawasan Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11.2 (2022), hlm. 362.

meningkatkan hasil belajar. Secara umum, tiga aspek yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran: faktor pengguna, faktor komponen pembelajaran, dan faktor atribut media pembelajaran.²⁰ Menurut Gagne, Briggs, & Wager dalam buku berjudul “Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial Tinjauan Teoritis dan Pedoman Praktis” yang ditulis oleh Khoiron dkk.²¹ Pertimbangan paling mendasar dalam pemilihan media adalah atribut fisik media pembelajaran, karakteristik tugas pembelajaran, dan karakteristik siswa atau peserta didik.

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran antara lain dapat dilakukan dengan mempertimbangkan model SECTIONS yang dilakukan oleh Bates dalam kutipan buku yang berjudul “Media Pembelajaran Efektif” oleh Batubara (2020), yaitu *S-tudent* (siswa/peserta didik), *E-ase of use* (media mudah digunakan), *C-ost/ time* (biaya/ waktu), *T-eaching* (proses pembelajaran), *I-nteractions* (interaksi), *O-rganizational issue* (pengelolaan masalah), *N-etworking* (memperluas jaringan), dan *S-ecurity and privacy* (keamanan dan privasi).²²

²⁰ Batubara, *Media Pembelajaran MI/SD* (Semarang: CV Graha Edu, 2020), hlm. 32.

²¹ Khoiron dkk., *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial Tinjauan Teoritis dan Pedoman Praktis* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hlm. 87.

²² Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm. 16.

3. Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sangat mempengaruhi kualitas proses dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar merupakan hal yang sangat penting dan harus dipahami oleh guru dengan baik dalam menunjang berhasilnya proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran sangatlah besar pengaruhnya dalam meningkatkan perhatian, motivasi, dan peningkatan kualitas pembelajaran.²³

Penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran karena media pembelajaran dapat digunakan untuk melibatkan berbagai jenis alat indera siswa dalam proses pembelajaran.²⁴ Dalam konteks ini, media pembelajaran dapat digunakan untuk menyederhanakan materi yang kompleks (*sampling*), memperjelas materi yang abstrak (*semantic*), mendeskripsikan sesuatu yang tidak terjangkau (*manipulative*), meningkatkan daya imajinasi, dan meningkatkan perhatian siswa.²⁵ Penggunaan media pembelajaran secara substansial akan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan transmisi pesan serta isi pelajaran. Media pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuannya,

²³ Maimunah, 'Metode Penggunaan Media Pembelajaran'...', hlm. 23.

²⁴ Tafonao, 'Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa'...', hlm. 105.

²⁵ Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 20.

menyajikan fakta secara menyenangkan, memfasilitasi data, dan memadatkan informasi, serta membangkitkan kegairahan dan minat siswa.²⁶

Penggunaan media dalam pembelajaran didasarkan pada gagasan bahwa pembelajaran dapat ditempuh dalam berbagai metode, termasuk mengalami secara langsung (melakukan dan berbuat), mengamati orang lain, membaca dan mendengarkan. Olsen mengungkapkan bahwa prosedur belajar dapat ditempuh dalam tiga tahap, yaitu (1) pembelajaran langsung melalui pengalaman langsung, pembelajaran ini diperoleh dengan teknik karyawisata, wawancara, *resource visito*; (2) pembelajaran tidak langsung, dapat melalui alat peraga atau media pembelajaran, pengalaman ini diperoleh melalui gambar, peta, bagan, objek, *slide*, film, TV, LCD, dramatisasi, dan lain-lain; (3) pembelajaran tidak langsung melalui lambang kata, misalnya melalui kata-kata (simbol verbal), dan rumus-rumus yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.²⁷

²⁶ Munaamah dkk., 'Pengembangan Media Pembelajaran Rubergi (Rumah Sumber Energi) Berbasis Media 3 Dimensi'...", hlm. 1349.

²⁷ Maimunah. 'Metode Penggunaan Media Pembelajaran'...", hlm. 6.

Ada empat landasan penggunaan media pembelajaran²⁸ adalah sebagai berikut.

a. Landasan Psikologis.

Belajar adalah proses yang rumit dan unik yang meliputi seluruh komponen fitrah seseorang, baik fisik maupun psikis. Keterlibatan seluruh komponen kepribadian ini akan tampak pada perilaku belajar orang tersebut. Perilaku belajar yang terlihat adalah satu-satunya, yang berarti bahwa itu hanya terjadi pada individu itu dan tidak pada orang lain. Setiap individu memiliki kebiasaan belajar yang berbeda. Ciri khas siswa berkontribusi pada keunikan perilaku belajar ini. Ciri-ciri tersebut antara lain gaya belajar (*visual and auditory*), gaya kognitif (*field-independen vs field-dependent*), bakat, minat, tingkat kecerdasan, kematangan intelektual, dan lain-lain. Perilaku belajar siswa yang rumit dan khas ini memerlukan layanan dan terapi pembelajaran yang kompleks dan individual untuk setiap anak. Komponen pembelajaran yang bertugas mengatasi masalah tersebut adalah metode penyampaian pembelajaran, terutama media pembelajaran. Teknik (*medium*) pembelajaran harus dipilih berdasarkan keunikan siswa. Ia sedapat mungkin harus memberikan pelayanan kepada setiap siswa sesuai dengan karakteristik belajarnya. Siswa dengan gaya belajar visual, misalnya, harus

²⁸ Ekayani, 'Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal PGSD, Undiksha*, (2021), hlm. 4-6.

mendapatkan stimulus belajar visual, seperti halnya siswa dengan gaya belajar auditori harus menerima stimulus belajar aural.²⁹ Perubahan perilaku yang diinduksi pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: kognitif, sikap, dan keterampilan. Setiap elemen memerlukan penggunaan berbagai media pembelajaran. Artinya, pembelajaran kognitif membutuhkan media yang berbeda dari siswa yang belajar menggunakan komponen lain. Untuk memenuhi tuntutan pembelajaran dalam berbagai dimensi, diperlukan rencana penyediaan materi pembelajaran yang memanfaatkan multimedia. Landasan psikologis menyatakan bahwa anak akan lebih mudah mempelajari hal yang konkrit ketimbang yang abstrak.³⁰

b. Landasan Teknologis

Tujuan akhir dari teknologi pembelajaran adalah untuk membantu siswa belajar. Untuk mencapai tujuan akhir ini, teknologi pembelajaran menyediakan banyak sumber belajar untuk memenuhi tuntutan setiap pelajar berdasarkan karakteristik mereka. Dalam upaya itu, teknologi bekerja, dimulai dengan pengembangan dan pengujian teori tentang berbagai media pembelajaran melalui penelitian ilmiah, diikuti dengan pengembangan desain, produksi, evaluasi, dan

²⁹ Ekayani, 'Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa' ...", hlm. 4.

³⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran ...* ", hlm. 12.

pemilihan media yang telah dihasilkan, katalogisasi untuk memudahkan penggunaannya, mengembangkan prosedur penggunaannya, dan terakhir menggunakannya, baik di dalam kelas maupun dalam skala yang lebih besar (diseminasi). Semua kegiatan tersebut dilakukan oleh teknologi atas dasar pemikiran bahwa suatu media memiliki keunggulan dibandingkan media lain apabila dimanfaatkan oleh siswa yang memiliki sifat-sifat yang sesuai dengan stimulus yang diberikan oleh media pembelajaran tersebut.³¹

Oleh karena itu, keberadaan sumber belajar yang sesuai dengan kualitas masing-masing siswa akan sangat membantu proses belajarnya. Jadi, dari segi teknologi, media pembelajaran adalah proses yang kompleks dan terintegrasi yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, menemukan cara untuk menyelesaikannya, menerapkan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah dalam situasi di mana pembelajaran kegiatan memiliki tujuan dan sasaran yang dikendalikan. Pemecahan masalah dalam teknologi pembelajaran berupa kesatuan komponen-komponen sistem pembelajaran yang telah disusun dalam suatu desain atau fungsi pemilihan, serta penggunaan dan kombinasinya untuk menghasilkan suatu sistem pembelajaran yang utuh. Di antara

³¹ Ekayani, 'Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa'... ", hlm. 5.

unsur-unsur tersebut adalah pesan, orang, bahan, media, peralatan, prosedur, dan situasi.³²

c. Landasan Empiris.

Berbagai temuan penelitian yang menunjukkan bahwa ada interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan karakteristik belajar siswa dalam menentukan hasil belajar siswa. Artinya, bahwa siswa akan mendapat keuntungan yang signifikan bila ia belajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristiknya. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan lebih mendapatkan keuntungan dari menggunakan media visual, seperti film, video, gambar atau diagram. Sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar auditif lebih mendapatkan keuntungan dari penggunaan media pembelajaran auditif, seperti rekaman suara, radio atau ceramah dari guru/ pengajar. Akan lebih tepat dan menguntungkan siswa dari kedua tipe belajar tersebut jika menggunakan media audio-visual.³³

Berdasarkan landasan rasional empiris tersebut, maka pemilihan dan penggunaan media hendaknya jangan didasarkan pada kesukaan atau kesenangan pengajar, tetapi juga dilandaskan pada kecocokan media itu dengan karakteristik siswa, disamping kriteria lain yang telah

³² Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran ...* ", hlm. 12.

³³ Ekayani, 'Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa'... ", hlm. 5.

disebutkan sebelumnya. Atas dasar ini, gagasan untuk menyesuaikan jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan karakteristik unik siswa menjadi lebih solid.³⁴

d. Landasan Filosofis.

Ada suatu pandangan, bahwa dengan digunakannya berbagai jenis media hasil teknologi baru di dalam kelas, akan berakibat proses pembelajaran yang kurang manusiawi. Dengan kata lain, penggunaan teknologi dalam pembelajaran akan terjadi dehumanisasi. Benarkah pendapat tersebut? Bukankah dengan adanya berbagai media pembelajaran justru siswa dapat mempunyai banyak pilihan untuk digunakan media yang lebih sesuai dengan karakteristik pribadinya. Dengan kata lain, siswa dihargai harkat kemanusiaannya diberi kebebasan untuk menentukan pilihan, baik cara maupun alat belajar sesuai dengan kemampuannya.³⁵

Penerapan teknologi tidak berarti dehumanisasi. Sebenarnya perbedaan pendapat tersebut tidak perlu muncul, yang penting bagaimana pandangan guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Jika guru menganggap siswa sebagai anak manusia yang memiliki kepribadian, harga diri, motivasi, dan memiliki kemampuan pribadi yang berbeda

³⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran ...*”, hlm. 12.

³⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran ...*”, hlm. 12.

dengan yang lain, maka baik menggunakan media hasil teknologi baru atau tidak, proses pembelajaran yang dilakukan akan tetap menggunakan pendekatan humanis. Dengan memperhatikan proses pembelajaran yang kompleks dan unik, ketepatan pemilihan media dan teknik pembelajaran akan berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, persepsi siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, pemahaman tentang makna persepsi dan unsur-unsur yang mempengaruhi penjelasan persepsi harus diupayakan secara ideal dalam pemilihan media, selain memperhatikan kompleksitas dan keunikan proses pembelajaran. Untuk maksud tersebut, perlu: (1) diadakan pemilihan media yang tepat sehingga dapat menarik perhatian siswa serta memberikan kejelasan objek yang diamatinya, (2) bahan pembelajaran yang akan diajarkan disesuaikan dengan pengalaman siswa.³⁶

Menurut Ramli dalam buku yang berjudul “Media Pembelajaran” yang ditulis oleh Hasan dkk. bahwa Media pembelajaran merupakan alat untuk belajar, tetapi juga memiliki keterbatasan, antara lain sebagai berikut: (1) media pembelajaran seharusnya hanya digunakan sebagai alat bantu dan bukan sebagai pengganti guru; (2) media yang menggunakan listrik sangat bergantung pada daya listrik; (3) terkadang ada media yang

³⁶ Ekayani, ‘Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa’...’, hlm. 5.

membutuhkan penataan ruangan khusus; (4) penggunaan media pembelajaran sangat menantang dalam banyak hal; (5) beberapa media pembelajaran membutuhkan banyak persiapan; 6) kalau terjadi kerusakan mendadak, sangat mengganggu dan tidak dapat digunakan untuk selanjutnya; (7) perlu adanya pemeliharaan yang ekstra hati-hati, khususnya yang bersifat elektronik, agar dapat digunakan dalam jangka waktu lama.³⁷ Adapun keberhasilan pembelajaran dicapai dengan kombinasi kesesuaian media pembelajaran dengan teknik dan metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas.

B. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya digunakan sebagai bahan referensi dalam pembuatan penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian Sari dkk. (2017), dalam Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK), Volume 3, Nomor 2 dengan judul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Fisika Kelas XI MIPA 1 SMA Titian Teras Muaro Jambi”.³⁸ Berdasarkan hasil penelitian ini, siswa kelas XI MIPA 1 SMA Titian Teras Muaro Jambi

³⁷ Hasan dkk., *Media Pembelajaran ...*”, hlm. 54.

³⁸ Sari dkk., ‘Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Fisika Kelas XI MIPA 1 SMA Titian Teras Muaro Jambi’, *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan(JPFK)*, 3.2 (2017).

memiliki tingkat motivasi belajar rata-rata saat menggunakan media pembelajaran. Motivasi belajar merupakan salah satu dari sekian banyak aspek yang menentukan kontribusi penggunaan media pembelajaran terhadap pencapaian nilai rata-rata siswa. Motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena keberhasilan melibatkan kontak dan keterlibatan aktif dari siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang media pembelajaran. Adapun perbedaan penelitian tersebut terdapat pada subjek dan objek penelitiannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Esti Untari tahun 2017 yang berjudul “Problematika dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Sekolah Dasar di Kota Blitar”.³⁹ hasil penelitian ini menunjukkan tantangan media sekolah dasar di Kota Blitar antara lain kurangnya media pembelajaran pada kurikulum 2013; kekurangan ruang penyimpanan yang mengakibatkan media rusak, hilang, dan tidak terawat; dan pemahaman guru yang tidak memadai tentang penggunaan media. Penggunaan media di SD Kota Blitar belum dimanfaatkan karena ketersediaan media di masing-masing sekolah. Pada umumnya penggunaan media oleh guru di kota Blitar adalah penggunaan media secara berkelompok di depan kelas. Beberapa guru telah memanfaatkan media daur ulang lingkungan di kelas mereka. Persamaan penelitian tersebut dengan

³⁹ Untari, ‘Problematika dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Sekolah Dasar di Kota Blitar’, *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3.1 (2017).

penelitian ini adalah kedua studi mengkaji tentang media pembelajaran, tantangan, dan pemanfaatannya. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu mengkaji pola penggunaan media pembelajaran, sedangkan penelitian ini mengkaji pengalaman guru dalam menggunakan media pembelajaran.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fachrur Rozie tahun 2018 yang berjudul “Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian”.⁴⁰ Menurut temuan studi pada penelitian tersebut bahwa banyak guru di daerah Bangkalan yang tidak memahami media pembelajaran dapat digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya. Hal ini terlihat dari hasil analisis data, yang mengungkapkan bahwa mereka tidak percaya media pembelajaran sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru juga jarang memanfaatkan media pembelajaran karena mereka masih memutuskan apakah akan memodifikasi materi pembelajaran atau membuat media pembelajaran dasar yang membutuhkan sedikit usaha. Media pembelajaran sangat penting untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran, dan terbatasnya jumlah media di sekolah dasar tersebut. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah kedua studi menyelidiki bagaimana tanggapan guru dalam penggunaan media pembelajaran. Adapun

⁴⁰ Rozie, ‘Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian’, *Widyagogik*, 5.2 (2018).

perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu dalam penelitian tersebut mengkaji media pembelajaran sebagai alat untuk mencapai keberhasilan akademik, sedangkan dalam penelitian ini membahas terkait jenis, tantangan, dan strategi guru dalam menggunakan media pembelajaran.

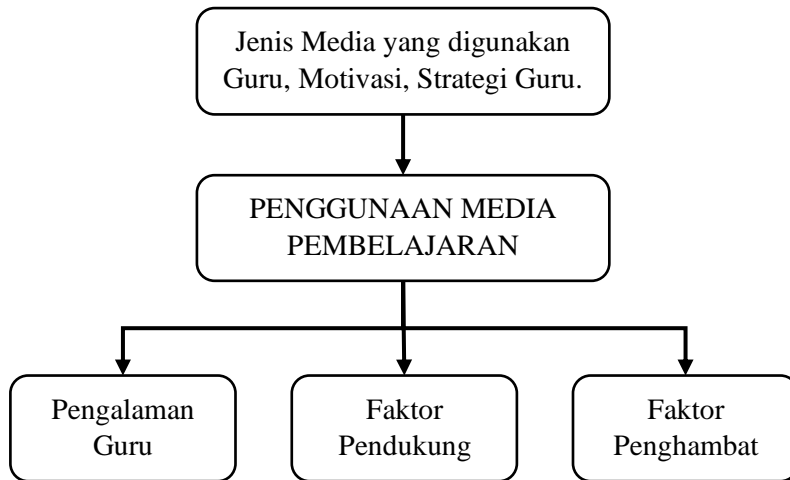
4. Lathifah (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Abad Ke 21”.⁴¹ menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data. Menurut temuan penelitian Miqro' Fajari Lathifah, media pembelajaran dapat dijadikan salah satu pilihan yang dapat bermanfaat untuk memenuhi kompetensi peserta didik di abad 21, khususnya kompetensi berpikir kritis. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya membahas penggunaan media pembelajaran. Adapun metodologi penelitian dan pokok bahasan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian tersebut.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Kulsum Syifa Husnul Khotimah tahun 2021 yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi di Masa Pandemi Covid-19”.⁴² Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa pendidikan dapat

⁴¹ Miqro' Fajari Lathifah, 'Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Abad Ke 21', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5.2 (2020).

⁴² Khotimah, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi di Masa Pandemi Covid-19', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.4 (2021).

terpengaruh ketika dilakukan dengan menggunakan berbagai teknologi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran merupakan sarana pendidikan strategis yang dibutuhkan masyarakat. Pendidikan berlangsung secara konstan untuk bersaing di kancan global dan mencapai taraf hidup yang tinggi dalam berbagai kondisi. Pandemi Covid-19 tidak menghalangi kegiatan pembelajaran untuk tetap berjalan, bahkan harus melakukan perubahan untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kegiatan belajar mengajar masih dapat dilakukan dengan memanfaatkan Whatsapp Group dan aplikasi Youtube sebagai sarana pelengkap sumber belajar *online*. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu keduanya menguji media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *online*. Sedangkan penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu karena mengkaji efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran *online*, sedangkan penelitian ini mengkaji pengalaman dan perspektif guru mengenai penggunaan media pembelajaran secara umum, termasuk jenis, tantangan, dan strategi guru.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan penelitian sebelumnya, peneliti memfokuskan pada topik “Pengalaman Guru Sekolah Dasar dalam Menggunakan Media Pembelajaran” untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang bagaimana cara guru menggunakan media pembelajaran, termasuk jenis medianya dan tantangan yang dihadapinya pada guru Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Dasar swasta yang bercirikan Islam. Selanjutnya, peneliti mengeksplorasi tentang pengalaman guru sekolah dasar dalam menggunakan media pembelajaran dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam menggunakan media pembelajaran di Sekolah Dasar.

Hal tersebut diatas menggambarkan langkah-langkah pemikiran yang menjadi fokus penelitian, karena mengambil dari latar

belakang dan rumusan masalah penelitian dalam pengalaman guru sekolah dasar di kedua sekolah tersebut lebih memilih media pembelajaran tradisional daripada media pembelajaran digital karena aksesibilitas dan portabilitas yang lebih besar tetapi para guru melaporkan bahwa mereka tidak memanfaatkan media pembelajaran terbaru secara optimal karena mereka jarang menghadiri pelatihan sehingga tidak memiliki keterampilan dan kepercayaan diri yang diperlukan.

Oleh sebab itu, tantangan guru dalam menggunakan media pembelajaran antara lain kurangnya dukungan kepala sekolah dan orang tua, media pembelajaran digital yang kurang memadai, keterbatasan fasilitas dan sumber daya sekolah, dan alokasi waktu yang terbatas untuk mengajar. Temuan ini mengimprovisasikan guru sekolah dasar lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka. Selain itu, kepala sekolah juga diharapkan lebih memperhatikan peningkatan fasilitas sekolah, pengembangan diri guru, keterlibatan orang tua, dan pihak lain dalam melaksanakan program sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Menurut Denzin dan Lincoln dalam buku yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan” ditulis oleh Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Menurut Yin dalam jurnal yang berjudul “*Economic Empowerment Of The Community Through The Distribution Of Zakat, Infaq And Alms In The Period Of Covid-19 Pandemic Case Study: Lazismu Surabaya*” oleh Aprilianto & Widiastuti bahwa pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa kalimat, fakta, wawasan, atau proyek penelitian deskriptif.² Adapun penelitian ini

¹ Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 5.

² Aprilianto dan Widiastuti, ‘Economic Empowerment Of The Community Through The Distribution Of Zakat, Infaq and Alms In The Period of Covid-19 Pandemic Case Study: Lazismu Surabaya’, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8.2 (2021), hlm. 225.

mengkaji tentang pengalaman penggunaan media pembelajaran dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran di Sekolah Dasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi secara nyata dan jelas, serta memungkinkan dan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian sesuai dengan keadaan di lapangan. Oleh karena itu, tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan yaitu MI Misnaul Ulum 01 dan SDN Siwuluh 01 yang beralamatkan di Desa Siwuluh, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Maret sampai dengan 17 April 2022.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland yang telah dikutip dalam buku yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif” yang ditulis oleh Lexy. J. Moleong, mengemukakan pendapat bahwa sumber data utama di dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata, tindakan, selebihnya berupa data pendukung seperti dokumen dan lain-lain.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 112.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sebuah objek yang akan diteliti dengan cara mengambil, meneliti, dan mengolah data secara pribadi oleh peneliti, sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan dari data yang sudah didapatkan. Sumber-sumber data yang termasuk dalam sumber data primer adalah guru MI Misnaul Ulum 01, yaitu: Arif Rahman Hakim, Siti Ma'sumah, Muthoharoh, Nur Halimah, Siti Khuryati, Maulida Inayati, Nur Cahyo, Ali Faridi, Indra Adiat, dan Rizal Afifi. Guru SDN Siwuluh 01, yaitu: Evi Lailatul Latifah, Nunung Budiarti, Elaili Mahmudah, Sri Peni Yuniarsih, Muhammad Amanatulloh, Lailatul Fajar, dan Edi Subeno.

Data penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara dan mengisi lembar survei *online* melalui Google Form yang telah dibuat oleh peneliti. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah terkait dengan Pengalaman Guru Sekolah Dasar dalam Menggunakan Media Pembelajaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak bersumber dari responden atau objek yang akan diteliti, data penelitian sekunder didapatkan dengan cara mempelajari dokumen, jurnal, dan buku-buku yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data identitas guru, data wawancara, dokumen yang dapat berupa catatan pribadi untuk peneliti dan data lain-lainnya yang berkaitan.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah dari sumber pokok bahasan yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian ini difokuskan pada:

1. Pengalaman guru dalam menggunakan media pembelajaran di Sekolah Dasar.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam menggunakan media pembelajaran di Sekolah Dasar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data-data penelitian di lapangan agar hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat atau dapat menjadi temuan teori baru.⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain observasi dan wawancara. Berikut penjelasannya :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku objek, bukan hanya orang tetapi juga objek-objek alam yang lain secara sistematis untuk mendapat informasi dan keterangan.⁵ Observasi merupakan suatu kegiatan

⁴ Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan...*”, hlm. 58.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 2 (Bandung: Alfabeta, CV, 2019), hlm. 204.

mencari data di lapangan yang dapat digunakan dalam menarik suatu kesimpulan atau diagnosis.⁶

Observasi di dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan lembar survei *online* menggunakan Google Forms sebagai studi awal pada 17 guru, yaitu 10 dari guru MI Misnaul Ulum 01 dan 7 guru dari SDN Siwuluh 01. Dalam hal ini, peneliti mengobservasi pola penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar, faktor-faktor yang mempengaruhi guru untuk menggunakan media pembelajaran, dukungan kepala sekolah terhadap penggunaan media pembelajaran, dan dukungan orang tua siswa terhadap penggunaan media pembelajaran.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari sumbernya secara langsung.⁷ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti digunakan sebagai studi pendalaman dengan teknik pengambilan subjek, yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pemilihan sampel berdasarkan kebutuhan penelitian dan menganggap sampel tersebut bersifat representatif.⁸

⁶ Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan...*”, hlm. 68.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*”, hlm 125.

⁸ Dafit dan Ramadan, ‘Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020), hlm. 1431.

Peneliti melakukan wawancara (*in-depth interview*) yang dipilih 5 guru dari 17 guru yang berkompeten, antara lain 3 guru MI Misnaul Ulum 01 dan 2 guru SDN Siwuluh 01. Pemilihan 5 guru tersebut untuk wawancara terkait penggunaan media pembelajaran, hambatan penggunaan media pembelajaran, strategi guru dalam menghadapi permasalahan media pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran, dan bentuk dukungan kepala sekolah dan orang tua terhadap media pembelajaran di sekolah dengan cara menghubungi dan menjadwalkan janji temu dengan guru, yang juga direkam (audio), serta menulis atau mencatat beberapa poin penelitian yang diperlukan.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian pengabsahan data yang dilakukan peneliti adalah dengan triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan multimetode.⁹

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber merupakan membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui

⁹ Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2010), hlm. 46-62.

sumber yang berbeda. Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis untuk mengkaji pengalaman guru dalam menggunakan media pembelajaran di Sekolah Dasar, yang merupakan upaya mengumpulkan dan mensintesis data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang diperoleh, kemudian diproses dan ditafsirkan untuk sampai pada temuan yang konsisten dengan penelitian yang dilakukan.

Tahapan terakhir yaitu melakukan pengumpulan data yang telah didapatkan, kemudian memulai penafsiran data. Menurut Sandu Suyitno dan Ali Sodik¹¹ di dalam bukunya tahapan dalam melakukan analisis data kualitatif, yaitu terdiri dari:

¹⁰ Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan...*”, hlm. 103-104.

¹¹ Suyitno dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*”, hlm. 122-124.

1. Reduksi Data

Reduksi data memerlukan pengelompokan dan pemusatan data yang dikumpulkan di lapangan dengan cara merekam atau mengumpulkan data dan membedakan antara data yang relevan dan data yang tidak relevan dengan pokok bahasan yang dicakup oleh peneliti. Prosedur ini akan berlangsung tanpa batas waktu selama penelitian dilakukan dan semua data yang diperlukan peneliti telah terkumpul. Sehingga data atau catatan yang dikumpulkan peneliti menyajikan gambaran yang jelas dan dapat membantu peneliti dalam mengolah data mengenai pokok pembahasan dalam penelitian yaitu pengalaman guru dalam menggunakan media pembelajaran dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam menggunakan media pembelajaran di Sekolah Dasar.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyajian semua data atau informasi yang berhubungan dengan pokok bahasan penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti selama pra-penelitian atau saat di lapangan. Kemudian dapat ditarik kesimpulan dan disajikan dalam bentuk penyajian data kualitatif yang dapat berupa teks naratif, sehingga diperlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isi pokok permasalahan penelitian yang dibahas.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir yang dapat dilakukan peneliti setelah mengumpulkan semua data dan informasi yang diperlukan. Peneliti kemudian mencari paralel, hal-hal yang sering muncul secara sistematis, lengkap, dan tepat, serta dapat disimpulkan. Kesimpulan awal mungkin kurang jelas, tetapi verifikasi dapat dilakukan dengan memeriksa kembali fakta-fakta terkait dan mendukung kesimpulan ini. Selanjutnya, sangat penting untuk memeriksa kembali data yang dikumpulkan selama kerja lapangan sehingga kesimpulan yang dicapai lebih jelas dan tepat.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Misnaul Ulum 01 dan SDN Siwuluh 01. Kedua sekolah ini dipilih karena memiliki ciri yang berbeda meskipun jaraknya masih berdekatan. Selain itu, pemilihan kedua sekolah ini juga bertujuan untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif tentang penggunaan media pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri dengan di Sekolah Dasar swasta yang bercirikan Islam. Maka didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data Identitas Guru MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh

No.	Nama Guru	Guru	Usia	Lama Mengajar
1.	Arif Rahman Hakim	Matematika	36-40 Tahun	11-15 Tahun
2.	Siti Ma'sumah	Kelas 5	31-35 Tahun	16-20 Tahun
3.	Muthoharoh	Kelas 4	36-40 Tahun	11-15 Tahun
4.	Nur Halimah	Kelas 2	36-40 Tahun	16-20 Tahun
5.	Siti Khuryati	Fiqih	41-45 Tahun	6-10 Tahun
6.	Maulida Inayati	Kelas 1	31-35 Tahun	11-15 Tahun
7.	Nur Cahyo	Kelas 3	51-55 Tahun	26-30 Tahun
8.	Ali Faridi	Kelas 6	36-40 Tahun	11-15 Tahun

9.	Indra Adiat	PJOK	36-40 Tahun	6-10 Tahun
10.	Rizal Afifi	Agama	36-40 Tahun	Kurang dari 1 Tahun

Tabel 4.2 Data Identitas Guru SDN Siwuluh 01

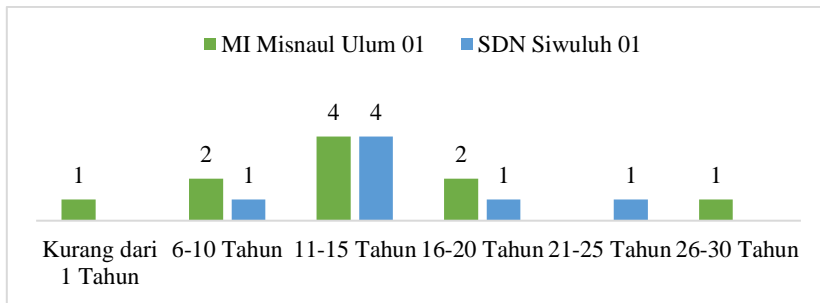
No.	Nama Guru	Guru	Usia	Lama Mengajar
1.	Evi Lailatul Latifah	Kelas 5	31-35 Tahun	11-15 Tahun
2.	Nunung Budiarti	Kelas 1	36-40 Tahun	11-15 Tahun
3.	Elaili Mahmudah	PAI	41-45 Tahun	16-20 Tahun
4.	Sri Peni Yuniarsih	Kelas 3	36-40 Tahun	11-15 Tahun
5.	Muhammad Amanatulloh	Kelas 4	31-35 Tahun	11-15 Tahun
6.	Lailatul Fajar	Kelas 2	26-30 Tahun	6-10 Tahun
7.	Edi Subeno	Kelas 6	51-55 Tahun	21-25 Tahun

B. Analisis Data

1. Pengalaman Guru Sekolah Dasar dalam Menggunakan Media Pembelajaran

MI Misnaul Ulum 01 memiliki 10 guru, terdiri dari 5 laki-laki dan 5 perempuan. Rentang usia mereka adalah 31-55 tahun. Pengalaman mengajar mereka adalah 4 guru (40%) memiliki pengalaman mengajar selama 11-15 tahun, 2 guru (20%) memiliki pengalaman mengajar selama 6-10 tahun, 2 guru (20%) memiliki

pengalaman mengajar selama 16-20 tahun, 1 guru (10%) memiliki pengalaman mengajar kurang dari 1 tahun dan 1 guru (10%) memiliki pengalaman mengajar 26-30 tahun. Adapun SDN Siwuluh 01 memiliki 7 guru, terdiri dari 2 laki-laki dan 5 perempuan. Rentang usia mereka adalah 26-55 tahun. Pengalaman mengajar mereka adalah 4 guru (57,1%) memiliki pengalaman selama 11-15 tahun, 1 guru (14,3%) memiliki pengalaman mengajar selama 6-10 tahun, 1 guru (14,3%) memiliki pengalaman mengajar selama 16-20 tahun dan 1 guru (14,3%) memiliki pengalaman mengajar selama 21-25 tahun. Perbandingan pengalaman mengajar guru di dua sekolah ini bisa dilihat pada diagram berikut.¹

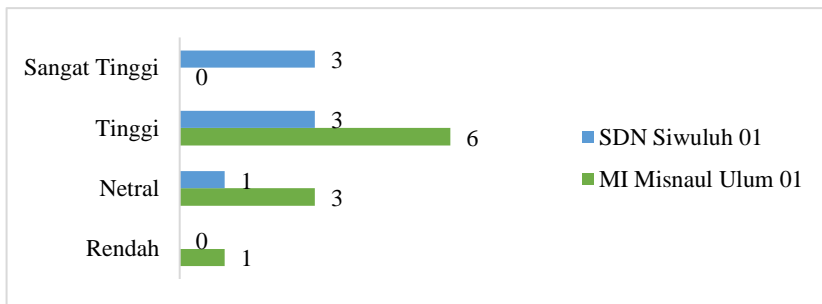


Gambar 4. 1 Pengalaman Mengajar Guru.

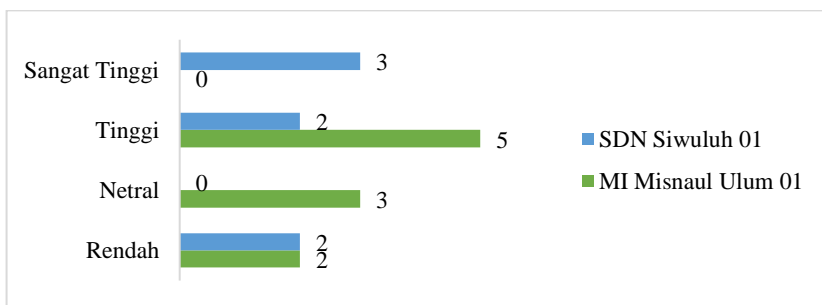
Data ini menunjukkan bahwa kebanyakan guru yang menjadi informan penelitian ini adalah guru yang telah memiliki pengalaman mengajar di atas 11 tahun. Berdasarkan laporannya, mereka diketahui terbiasa menggunakan media pembelajaran tradisional (non-digital),

¹ Hasil survei *online* mengenai pengalaman mengajar guru di kedua sekolah pada tanggal 23 Maret 2022.

seperti buku paket, buku latihan, poster, dan alat peraga, dll. Disisi lain, mereka jarang menggunakan media pembelajaran digital, misalnya *slide* presentasi, video, *website*, Zoom Meeting, aplikasi komputer, dll. Meskipun sebagian guru di kedua sekolah tersebut telah mengenal jenis-jenis media pembelajaran digital, mereka belum menerapkannya di dalam proses pembelajaran. Tingkat pengetahuan dan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital dan non-digital dapat dilihat pada gambar 4.2 dan 4.3.



Gambar 4. 2 Tingkat Pengetahuan dan Kemampuan Guru Terkait dengan Media Pembelajaran Non-Digital.



Gambar 4. 3 Tingkat Pengetahuan dan Kemampuan Guru Terkait dengan Media Pembelajaran Digital.

Berdasarkan gambar 4.2 dan 4.3, tingkat pengetahuan dan kemampuan guru MI Misnaul Ulum 01 tentang penggunaan media pembelajaran non-digital cukup tinggi, dengan persentase (60%) 6 guru, netral (30%) 3 guru, dan rendah (10%) 1 guru. Selanjutnya guru SDN Siwuluh 01 tergolong sangat tinggi, dengan persentase (43%) 3 guru, tinggi (43%) 3 guru, dan netral (14%) 1 guru. Adapun tingkat pengetahuan dan kemampuan penggunaan media pembelajaran digital bagi guru MI Misnaul Ulum 01 cukup tinggi, dengan persentase (50%) 5 guru, netral (30%) 3 guru, dan rendah (20%) 2 guru. Demikian pula dengan guru SDN Siwuluh 01 mencapai (42,9%) sangat tinggi atau 3 guru, netral (28,6%) 2 guru, dan rendah (28,6%) 2 guru.² Namun, diketahui sebelumnya sebagian besar guru belum menerapkan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga muncul beberapa tanggapan guru sebagai berikut.

Salah seorang guru³ mengatakan bahwa: “Dalam pembelajaran, terkadang saya menggunakan media pembelajaran digital, seperti, televisi dan *sound system*.” Kemudian tiga guru menyatakan bahwa mereka belum menerapkan media pembelajaran digital karena hanya mengenal media pembelajaran digital. Sementara itu, guru⁴ lain beranggapan bahwa: “Penggunaan media pembelajaran digital umumnya sudah diterapkan pada kelas atas, itupun tergantung guru

² Hasil survei *online* mengenai tingkat pengetahuan dan kemampuan guru terkait dengan media pembelajaran digital dan non-digital pada tanggal 23 Maret 2022.

³ Wawancara dengan Arif Rahman Hakim, tanggal 18 Maret 2022, di MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh.

⁴ Wawancara dengan Evi Lailatul Latifah, tanggal 21 Maret 2022, di SDN Siwuluh 01.

mata pelajarannya ketika ingin menggunakan media. Misalnya, saya sering menggunakan PowerPoint untuk menyampaikan materi, tetapi fasilitasnya juga terbatas karena di sekolah hanya ada satu proyektor.”

Berdasarkan wawancara di atas bahwa sebagian besar guru (3 dari 5 guru atau 60%) mengaku hanya mengenal media pembelajaran digital dan mereka belum mengimplementasikan media pembelajaran tersebut dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, ada salah satu guru (20%) menggunakan *sound system* dan televisi sebagai alat bantu penyampaian materi. Sedangkan guru lainnya (20%) menyatakan penggunaan media pembelajaran digital hanya digunakan pada kelas atas (kelas 4, 5, dan 6). Sekolah belum banyak menyediakan media pembelajaran digital dan belum dimanfaatkan secara optimal. Penggunaannya tergantung pada kualifikasi guru yang dapat mengoperasikan atau mengaplikasikan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Perlunya pengembangan keterampilan guru secara individu didasarkan pada pengakuan salah seorang guru yang menyatakan bahwa dirinya masih membutuhkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran digital dengan memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, sarana dan prasarana sekolah juga sangat penting dalam menunjang penggunaan media pembelajaran.

MI Misnaul Ulum 01 menyediakan sarana dan prasarana untuk dapat dijadikan sumber media pembelajaran, seperti: perpustakaan, buku paket, buku latihan, komputer, LCD proyektor, televisi, laptop, jaringan internet (*wifi*), dan *sound system*. Penggunaan fasilitas

tersebut jarang digunakan dalam proses pembelajaran. Misalnya LCD proyektor digunakan saat ada acara di sekolah, jaringan internet hanya digunakan untuk kebutuhan guru, dan guru jarang menggunakan laptop dalam proses pembelajaran.

Sedangkan poster, alat peraga, PowerPoint, jaringan internet, perpustakaan, buku paket (dari pemerintah), laptop, dan *smartphone* merupakan contoh media dan sumber belajar yang sering digunakan oleh guru di SDN Siwuluh 01. Adanya fasilitas pendukung akan mencakup strategi guru dalam memilih dan menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran langsung. Respon guru di kedua sekolah tentang hal tersebut berkaitan dengan kesesuaian media pembelajaran meliputi kompetensi, kepraktisan media pembelajaran, penyesuaian media dengan karakteristik siswa, dan dukungan fasilitas penunjang sebagai sumber media pembelajaran. Salah satu guru⁵ berkomentar bahwa:

“Sumber belajar yang tersedia yakni ada buku paket dan buku latihan, untuk medianya tergantung kompetensi dasar, karena saya mengajar matematika, saya sering menggunakan media berupa alat peraga seperti bangun datar dan bangun ruang. Untuk memilih media pembelajaran tergantung pada materi pembelajaran dan melihat kondisi anak-anak.”

Selain itu, dua guru (2 dari 5 guru atau 40%) menjelaskan bahwa mereka lebih sering menggunakan media pembelajaran tradisional, seperti buku teks, buku latihan, dan dan poster, karena

⁵ Wawancara dengan Arif Rahman Hakim, tanggal 18 Maret 2022, di MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh.

lebih mudah dijangkau dan digunakan oleh siswa. Sedangkan menurut salah satu guru⁶:

“Saya sering menggunakan media pembelajaran melalui laptop dan smartpone yang didukung dengan koneksi internet yang memadai. Karena letak jaringan internet di kantor, jika kita berada di kelas yang jauh itu kurang terkoneksi. Buku sudah ada dari pemerintah. Alat peraga, seperti peta dan globe masih terbatas. Tentunya dalam pemilihan media harus menentukan materi, tujuan pembelajaran, mengetahui minat siswa dan membuat media pembelajaran yang mudah diakses.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, hal-hal yang diperiksa oleh guru di kedua sekolah sebelum menggunakan media pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) guru harus mengetahui karakteristik siswa, salah seorang guru mengaku dalam menggunakan media pembelajaran perlu melihat kondisi siswa (karakter siswa) dan memantau media pembelajaran yang mudah diterima siswa; (2) menggunakan fasilitas penunjang yang mudah digunakan oleh siswa. Mayoritas guru (3 dari 5 guru atau 60%) telah memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai sumber materi pembelajaran, meskipun belum optimal karena masih kurang memadai; (3) media pembelajaran menyesuaikan kompetensi dasar atau indikator, dan materi dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran yang

⁶ Wawancara dengan Evi Lailatul Latifah, tanggal 21 Maret 2022, di SDN Siwuluh 01.

dirancang oleh guru⁷; (4) mencari referensi menarik dalam pembuatan media pembelajaran dari internet; (5) kemudahan memperoleh media pembelajaran (sederhana, mudah diakses, harga relatif murah); (6) meninjau keterampilan guru dalam menggunakan atau menyampaikan isi media pembelajaran; dan (7) RPP yang telah disiapkan guru sebelumnya.

Dalam proses pembelajaran ada dua unsur yang sangat penting, yaitu metode dan media pembelajaran. Menurut Arsyad bahwa pemilihan metode pengajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang tepat, meskipun dalam pemilihan media juga harus diperhatikan aspek lain, melingkupi tujuan pembelajaran, jenis tugas dan tanggapan yang harus dikuasai siswa setelah pembelajaran, dan hasil belajar serta karakteristik lingkungan siswa.⁸

Penggunaan media pembelajaran dapat digunakan untuk kegiatan yang menarik perhatian siswa atau kegiatan apersepsi, memotivasi siswa, memperjelas materi, melakukan latihan kuis, dan memberikan kesimpulan. Penggunaan media pembelajaran juga dapat ditunjukkan oleh kelompok guru atau siswa, atau oleh guru dan siswa secara individu. Berikut tanggapan guru terhadap pengalaman mereka menerapkan media pembelajaran di kelasnya.

⁷ Yusantika dkk., 'Pengaruh Media Audio dan Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 3.2 (2018), hlm. 251.

⁸ Arsyad., *Media Pembelajaran...*”, hlm. 15.

Mayoritas guru (4 dari 5 guru atau 80%) menguraikan bahwa penggunaan media pembelajaran lebih sering dalam bentuk kegiatan apersepsi, memotivasi siswa, klarifikasi materi dan pemberian latihan kuis karena siswa lebih memperhatikan, menghargai, dan menerima pembelajaran dengan baik. Penggunaan media pembelajaran kemudian dapat didemonstrasikan oleh guru dan kelompok siswa. Sedangkan, guru⁹ lain menambahkan bahwa:

“Sebagai contoh, saya menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint. Penggunaan media pembelajaran bagi saya pribadi lebih ditujukan kepada guru karena guru yang dominan mengontrol siswa, tetapi tidak menutup kemungkinan, misalnya dalam proses pembelajaran kita melibatkan siswa dengan membuat beberapa kelompok.”

Respon guru dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran lebih sering digunakan dalam kegiatan, seperti memperjelas materi, untuk menarik perhatian siswa, dan untuk mengembangkan atau menilai kemampuan siswa. Selain itu, pola penggunaan media pembelajaran oleh guru, antara lain: (1) media pembelajaran yang digunakan hanya dikuasai oleh guru, seperti *slide* PowerPoint dan video atau film; (2) media pembelajaran yang dikuasai siswa secara mandiri, seperti benda nyata dan benda buatan atau alat peraga, dan (3) media pembelajaran di bawah pengawasan guru yang dikuasai siswa, seperti *smartphone* dan laptop. Seorang guru harus mampu memahami pola penggunaan media pembelajaran secara tepat

⁹ Wawancara dengan Evi Lailatul Latifah, tanggal 21 Maret 2022, di SDN Siwuluh 01.

dan harus membuat media pembelajaran menyesuaikan konsep yang disampaikan dalam pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.¹⁰

Penggunaan media pembelajaran lebih didemonstrasikan secara langsung oleh guru. Namun, beberapa perlu melibatkan kelompok siswa untuk saling menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan prestasi belajarnya. Namun, ada tantangan guru ketika menggunakan media pembelajaran, baik yang mudah maupun yang sulit. Oleh karena itu, guru pernah mengalami kendala-kendala saat menggunakan media pembelajaran.

a. Kendala Guru Saat Menggunakan Media Pembelajaran Non-Digital

Media pembelajaran non-digital atau tradisional adalah media pembelajaran yang menggunakan alat atau bahan sederhana tanpa melibatkan teknologi, seperti buku paket, poster, dan alat peraga. Respon guru MI Misnaul Ulum 01 dan SDN Siwuluh 01 tentang kendala yang mereka hadapi dalam menggunakan media pembelajaran tradisional berkaitan dengan masalah jumlah media pembelajaran yang tersedia, alokasi waktu yang terbatas, kedisiplinan dan minat belajar siswa, serta kualitas media pembelajaran tersebut. Salah seorang guru¹¹

¹⁰ Muryaningsih, 'Media Pembelajaran Berbahan Loose Part dalam Pembelajaran Eksak di MI Kedungwuluh Lor', *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15.1 (2021), hlm. 87.

¹¹ Wawancara dengan Arif Rahman Hakim, tanggal 18 Maret 2022, di MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh.

mengatakan bahwa: “Biasanya berkaitan dengan buku, terkadang ada anak yang memiliki alasan bukunya ketinggalan dan itu dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar.” Kemudian guru¹² lain berkata, “Jumlah media pembelajaran tidak merata di antara siswa, dan jika menggunakan media pembelajaran itu banyak waktu yang terbuang. Untuk solusinya, kami memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia dan menggunakan media yang praktis digunakan, sehingga tidak ribet.”

Guru¹³ lain berkomentar bahwa: “Alat peraga berukuran kecil dan sulit dijangkau oleh siswa yang duduk di belakang atau tampilannya kurang jelas dan untuk mengatasinya, tetap belajar tanpa menggunakan alat peraga.” Salah satu guru¹⁴ juga mengatakan: “Masalahnya jumlah buku dan alat peraga masih terbatas dibandingkan dengan jumlah siswa. Jika guru ingin menggunakan alat peraga, setidaknya kita harus membaginya menjadi beberapa kelompok agar mereka dapat menggunakan buku secara bersama-sama.” Selain itu, guru¹⁵ lain menambahkan: “Biasanya di dalam buku ada bahasa yang kurang dipahami oleh anak-anak. Kemudian saya membantu menjelaskannya.”

¹² Wawancara dengan Nur Halimah, tanggal 16 Maret 2022, di MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh.

¹³ Wawancara dengan Siti Khuryati, tanggal 16 Maret 2022, di MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh.

¹⁴ Wawancara dengan Evi Lailatul Latifah, tanggal 21 Maret 2022, di SDN Siwuluh 01.

¹⁵ Wawancara dengan Laelatul Fajar, tanggal 22 Maret 2022, di SDN Siwuluh 01.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, tanggapan guru terkait dengan hambatan yang dihadapi dalam menggunakan media pembelajaran tradisional (non-digital), yaitu (1) media pembelajaran kurang memenuhi kebutuhan siswa. Mayoritas guru (3 dari 5 guru atau 60%) menyampaikan bahwa jumlah media pembelajaran yang disediakan sekolah kurang sesuai dengan jumlah siswa; (2) ukuran media pembelajaran kurang besar dan tampilannya kurang jelas. Beberapa guru (2 dari 5 guru atau 40%) mengakui bahwa siswa kesulitan untuk memahaminya; (3) bahasa yang digunakan pada buku paket sulit dipahami oleh siswa; (4) ketika guru menggunakan media pembelajaran, seperti alat peraga dan poster itu memerlukan alokasi waktu yang lama dalam pembelajaran; dan (5) siswa kurang tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan guru.

Strategi untuk mengantisipasi kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media pembelajaran tradisional (non-digital), antara lain: (1) guru berusaha mengatasinya sendiri atau jika tidak bisa guru menggantinya dengan media pembelajaran yang lebih tepat dan praktis. Alternatifnya, penggunaan metode ceramah tanpa media pembelajaran. Hal ini membuat peran guru lebih aktif; (2) guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok agar buku paket dapat digunakan secara merata; dan (3) guru menjelaskan ulang terkait materi dalam media pembelajaran tradisional, seperti alat peraga, gambar, dan kalimat dalam buku paket kepada siswa yang belum memahaminya.

b. Kendala Guru Saat Menggunakan Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital adalah media pembelajaran yang dapat diolah, diakses dan distribusikan menggunakan perangkat digital, seperti *slide* PowerPoint, video pembelajaran, dan aplikasi media pembelajaran.¹⁶ Respon guru MI Misnaul Ulum 01 dan SDN Siwuluh 01 tentang kendala yang mereka hadapi dalam menggunakan media pembelajaran digital, antara lain sulitnya mencari ide, fasilitas yang kurang memadai, dan seringnya aplikasi video *crash* akibat akses internet yang terjangkau. Salah satu guru¹⁷ mengungkapkan bahwa: “Masalahnya, bingung ketika mencari ide media pembelajaran yang cocok dan menarik dengan materi yang akan disampaikan, sehingga untuk mengatasinya *browsing* di internet yang menurut saya mudah dilakukan.”

Lebih lanjut, dua guru (2 dari 5 guru atau 40%) menjelaskan bahwa pihak sekolah menyediakan fasilitas pendukung yang terbatas. Oleh karena itu, pihak sekolah mengatasinya dengan melakukan *upgrade* atau membeli perangkat yang mendukung media pembelajaran digital atau guru mengajak siswa untuk bereksplorasi di luar ruangan agar tidak bosan di kelas. Sedangkan, guru¹⁸ lain

¹⁶ Batubara, *Media Pembelajaran Digital...*, hlm. 327.

¹⁷ Wawancara dengan Arif Rahman Hakim, tanggal 18 Maret 2022, di MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh.

¹⁸ Wawancara dengan Evi Lailatul Latifah, tanggal 21 Maret 2022, di SDN Siwuluh 01.

menambahkan: “Masalahnya adalah jaringan internet yang *bandwidth*-nya kecil sebesar 10 mbps, sehingga jaringan internet sulit dijangkau. Untuk itu saya sering menggunakan media PowerPoint dan video dari Youtube yang saya ambil sesuai dengan materi yang diajarkan. Adapun solusinya, saya menyarankan kepala sekolah untuk meningkatkan kecepatan *wifi* sebesar 20-30 mbps.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, tanggapan dari guru tentang kendala yang dialami ketika menggunakan media pembelajaran digital, antara lain: (1) kurangnya fasilitas pendukung yang memadai, Rozie¹⁹ menjelaskan bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran, salah satunya karena terbatasnya jumlah sarana dan prasarana sekolah; (2) kurang menariknya tampilan media pembelajaran; (3) seringnya aplikasi pemutaran video *crash* karena internet yang tidak stabil, dan (4) guru kesulitan untuk melatih keterampilan dalam membuat media pembelajaran digital. Fakta ini relevan dengan penelitian Khotimah dijelaskan bahwa guru mengalami kesulitan menggunakan media pembelajaran terutama di masa pandemi Covid-19 sehingga mengganggu efektivitas pembelajaran.²⁰

Strategi yang dilakukan oleh guru untuk mengantisipasi kendala dalam menggunakan media pembelajaran digital, antara lain: (1) guru berusaha mencari inovasi media pembelajaran yang sesuai dan menarik dengan *browsing* di internet; (2) pihak sekolah meninjau

¹⁹ Rozie, ‘Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian’...”, hlm. 6.

²⁰ Khotimah, ‘Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi di Masa Pandemi Covid-19’...”, hlm. 2157.

keterbaruan perangkat media pembelajaran; (3) guru mengajak siswa bereksplorasi di luar kelas agar siswa tidak bosan; dan (4) guru dapat memutar kembali video pembelajaran yang ditayangkan di kelas kepada siswa yang belum memahami isi materinya. Guru membutuhkan pelatihan penggunaan media pembelajaran untuk meminimalisir kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran sehingga guru tidak hanya mengenal jenis media pembelajaran digital tetapi dapat mengaplikasikannya secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar.²¹

c. Kendala Guru Saat Menggunakan Media Pembelajaran Online

Media pembelajaran *online* adalah media pembelajaran yang membutuhkan jaringan internet dalam proses penggunaannya, seperti WhatsApp, Zoom, dan kuis *online*. Respon guru MI Misnaul Ulum 01 dan SDN Siwuluh 01 tentang kendala yang mereka hadapi dalam menggunakan media pembelajaran *online* terkait masalah keterbatasan *smartphone* dan akses internet, kesulitan memantau siswa, dan *smartphone* yang disalahgunakan oleh siswa untuk bermain *game*. Salah satu guru²² mengatakan: “Saya pernah melakukan kuis *online* (Quizizz) karena tidak semua siswa memiliki ponsel. Dalam waktu 3 hari, siswa harus sudah mengisi kuis, dan kuis tersebut dapat dilakukan dengan 1 ponsel, sehingga dapat digunakan oleh beberapa siswa.”

²¹ Untari, ‘Problematika dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Sekolah Dasar di Kota Blitar’...”, hlm. 270.

²² Wawancara dengan Arif Rahman Hakim, tanggal 18 Maret 2022, di MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh.

Selain itu, mayoritas guru (4 dari 5 guru atau 60%) menguraikan bahwa orang tua dan siswa tidak memiliki akses *smartphone* dan kuota internet sehingga guru kesulitan memantau partisipasi siswa dalam pembelajaran daring. Namun, dari pihak sekolah MI Misnau Ulum 01 membuat program khusus yakni dengan tetap menerapkan pembelajaran luring dengan sistem *door to door* menyambangi ke rumah siswa atau Mushola dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Selanjutnya, guru²³ lain juga berkomentar bahwa:

“Ketika pandemi, saya menerapkan pembelajaran online menggunakan Zoom dan mereka sangat antusias. Ada sekitar 15 siswa yang bisa masuk ke Zoom, mereka tetap fokus belajar tanpa diselingi bermain sendiri, sedangkan yang lainnya mengalami kendala ponsel.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, tanggapan guru terhadap kendala yang dihadapi dalam menggunakan media pembelajaran *online*, antara lain: (1) orang tua kesulitan mengajarkan cara menggunakan aplikasi digital; (2) guru juga kesulitan memberikan umpan balik dalam memantau partisipasi siswa; (3) mayoritas siswa dan orang tuanya belum memiliki *smartphone* dan kuota internet yang menghalangi untuk mengikuti pembelajaran *online*. Hal ini menyulitkan guru untuk menghubungi siswa yang tidak dapat mengikuti kelas secara *online*²⁴; (4) kendala suasana belajar (*mood*)

²³ Wawancara dengan Nur Halimah, tanggal 16 Maret 2022, di MI Misnau Ulum 01 Siwuluh.

²⁴ Ariesca dkk., ‘Analisis Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Berbasis Online di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Maluk Kabupaten Sumbawa Barat’, *Progres Pendidikan*, 2.1 (2021), hlm. 23.

siswa yang berubah-ubah; dan (5) siswa kurang memahami cara penggunaan media digital dan siswa sering menyalahgunakan *smartphone* untuk sekedar bermain *game*. Akibat guru yang tidak memanfaatkan penggunaan media pembelajaran dapat menyebabkan siswa merasa bosan, terutama jika siswa tidak memahami cara menggunakan media digital secara mendasar.²⁵

Strategi untuk mengantisipasi kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media pembelajaran *online*, yaitu (1) guru menggunakan aplikasi media pembelajaran yang mudah digunakan, seperti Zoom, Whatsapp dan kuis *online*, salah satu guru mengaku bahwa penggunaan kuis *online* dapat mengantisipasi siswa yang belum memiliki *smartphone*, karena dapat dilakukan oleh beberapa siswa dalam satu *smartphone* dan siswa dapat mengerjakannya dengan meminjam *smartphone* pada teman atau keluarga; (2) guru menjelaskan penggunaan media pembelajaran kepada orang tua dan siswa, serta menginstruksikan orang tua untuk mendampingi mereka dalam menggunakan media pembelajaran dan mengingatkan siswa berulang kali agar tidak terjadi penyalahgunaan media pembelajaran; dan (3) secara khusus di MI Misnau Ulum 01 tetap menerapkan pembelajaran *offline* sistem *door to door* atau dengan mengunjungi rumah siswa dan Mushola yang digunakan sebagai Madrasah sementara. Sesuai dengan arahan pemerintah agar semua siswa tidak

²⁵ Sari dkk., 'Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Fisika Kelas XI MIPA 1 SMA Titian Teras Muaro Jambi'...', hlm. 112.

ketinggalan materi pembelajaran dan juga tidak menambah beban orang tua siswa.²⁶

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar

Secara umum faktor-faktor berikut mendorong guru untuk menggunakan media pembelajaran: (1) fasilitas yang memadai di sekolah sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi; (2) media pembelajaran tidak monoton atau bervariasi; (3) guru dapat mengembangkan kreativitas dalam menyampaikan materi; dan (4) siswa lebih disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan faktor yang menghambat guru dalam menggunakan media pembelajaran antara lain kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan media pembelajaran khususnya media pembelajaran digital, usia juga berdampak pada daya cipta guru dalam menggunakan media pembelajaran. Dalam situasi ini, peneliti menambahkan unsur-unsur berikut yang dialami langsung oleh para guru di masing-masing sekolah:

Pertama, ada manfaat yang diperoleh dari penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Madrasah Ibtidaiyah Misnaul Ulum 01, manfaat penggunaan media pembelajaran adalah siswa lebih cenderung memahami materi ketika menggunakan media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran

²⁶ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, 'Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19', *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1.1 (2020), hlm. 89.

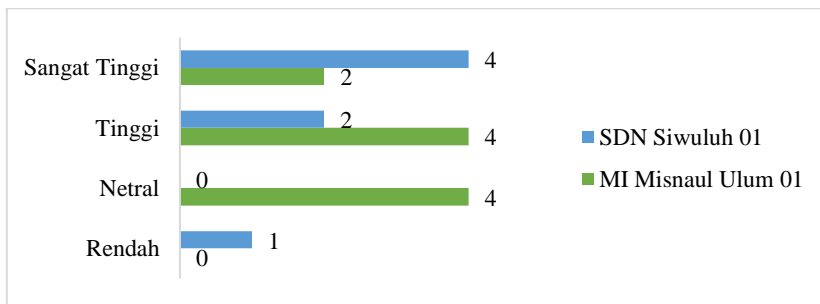
dapat meningkatkan kreativitas guru, siswa tidak terobsesi dengan pembelajaran berbasis metode ceramah, dan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan fokus pada pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan manfaat penggunaan media pembelajaran yang dirasakan oleh guru di SDN Siwuluh 01 adalah media pembelajaran dapat memperjelas materi, media pembelajaran dapat menarik minat siswa untuk belajar, media pembelajaran dimaksudkan sebagai bentuk kegiatan apersepsi dan motivasi siswa, dan media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi yang kompleks.

Hal itu sesuai dengan tanggapan sebagian besar guru (4 dari 5 guru, atau 80%) yang menunjukkan bahwa manfaat media pembelajaran itu dapat meringkas materi, membangkitkan minat siswa, dan mendorong kreativitas guru. Selanjutnya guru²⁷ lain berkomentar bahwa: “Media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan tidak selalu mendengarkan ceramah guru sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.” Sementara itu, guru²⁸ lain menambahkan bahwa: “Maka kita sebagai guru harus kreatif dalam membuat media pembelajaran untuk menarik minat siswa.”

²⁷ Wawancara dengan Laelatul Fajar, tanggal 22 Maret 2022, di SDN Siwuluh 01.

²⁸ Wawancara dengan Evi Lailatul Latifah, tanggal 21 Maret 2022, di SDN Siwuluh 01.

Kedua, adanya tingkat kepercayaan diri guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil survei tingkat kepercayaan diri guru MI Misnaul Ulum 01 dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran adalah 2 guru (20%) menjawab sangat tinggi, 4 guru (40%) menjawab tinggi, dan 4 guru lainnya (40%) menjawab netral. Sedangkan hasil survei guru SDN Siwuluh 01 adalah 4 guru (57,1%) menjawab sangat tinggi, 2 guru (28,6%) menjawab tinggi, tetapi terdapat 1 guru (14%) yang rendah. Perbandingan tingkat kepercayaan guru masing-masing sekolah dalam pembuatan dan penggunaan media pembelajaran bisa dilihat pada diagram berikut.²⁹



Gambar 4. 4 Tingkat Kepercayaan Diri Guru dalam Membuat dan Menggunakan Media Pembelajaran.

Berdasarkan Gambar 4.4, meskipun terdapat tantangan sebelumnya, guru MI Misnaul Ulum 01 tetap percaya diri dalam menghasilkan dan mengimplementasikan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran yang praktis dan mudah didapat.

²⁹ Hasil survei *online* mengenai tingkat kepercayaan diri guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran pada tanggal 23 Maret 2022.

Mayoritas tingkat kepercayaan diri guru di SDN Siwuluh 01 cukup tinggi, sebanyak 4 guru (57,1%) percaya diri dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran. Meski salah satu gurunya adalah guru senior yang kurang inovatif dalam mengajar, ia juga merupakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak banyak membutuhkan media pembelajaran.

Ketiga, ada hal-hal yang membuat guru senang dan tidak senang ketika menggunakan media pembelajaran. Faktor-faktor yang membuat guru senang, melingkupi: (1) penggunaan media pembelajaran tidak terlalu banyak ceramah, praktis atau mudah didapat; (2) media pembelajaran tidak membuang waktu terlalu banyak untuk menulis materi; dan (3) penggunaan media pembelajaran berhasil apabila siswa tertarik dan mudah dipahami dengan baik. Kemudian Faktor-faktor yang kurang disukai guru, melingkupi: (1) ada media pembelajaran yang membutuhkan biaya yang besar; (2) guru terkadang gagal dalam memanfaatkan atau menyampaikan melalui media pembelajaran sehingga membuat siswa kurang kondusif; (3) guru kesulitan menemukan ide kemasan atau inovasi media pembelajaran yang sesuai; (4) keterampilan dan kualitas guru yang belum mampu membuat media pembelajaran secara umum. Hal tersebut sesuai dengan tanggapan guru sebagai berikut.

Salah satu guru³⁰ mengatakan bahwa: “Hal yang membuat saya senang menggunakan media pembelajaran adalah tidak terlalu banyak

³⁰ Wawancara dengan Nur Halimah, tanggal 16 Maret 2022, di MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh.

ceramah dalam penyampaian pembelajaran, sedangkan yang membuat saya tidak senang adalah biayanya banyak dan terkadang siswa tidak kondusif.” Kemudian guru³¹ yang lain berkata: “Kadang saya membayangkan ingin membuat media pembelajaran yang mengadaptasi metode ini, tetapi ketika saya mencari referensi itu tidak menemukan karena terkendala sinyal. Hal itu saya sedang semangat tapi terhambat karena suasananya berbeda.”

Kesan dari guru³² lain menyatakan bahwa: “Dalam menggunakan media pembelajaran lebih praktis. Kita dapat menyampaikan materi tanpa membuang waktu terlalu banyak untuk menulis materi, misalnya saya menggunakan media PowerPoint. Saya hanya perlu menjelaskan materi agar siswa lebih memahami daripada siswa hanya menulis saja. Kemudian hal yang membuat saya tidak senang adalah ketika ada media pembelajaran harus menggunakan internet. Namun, jaringan internet di sekolah terkadang sulit. Misalnya saya ketika memutar video Youtube, terkadang di tengah video berhenti.” Sedangkan dua guru (2 dari 5 guru, atau 40%) mengaku bahwa mereka masih kesulitan dalam membuat media pembelajaran digital. Hal ini menyangkut dengan keterampilan yang dimiliki oleh guru.

³¹ Wawancara dengan Arif Rahman Hakim, tanggal 18 Maret 2022, di MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh.

³² Wawancara dengan Evi Lailatul Latifah, tanggal 21 Maret 2022, di SDN Siwuluh 01.

Keempat, ada faktor-faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan minat guru dalam menggunakan media pembelajaran. Faktor yang meningkatkan semangat guru terhadap penggunaan media pembelajaran melingkupi: (1) *mood* guru menentukan semangat mencari referensi atau inovasi media pembelajaran; (2) guru senang ketika siswa dapat lebih memahami dan fokus belajar secara optimal; dan (3) guru juga senang karena siswa lebih tertarik menggunakan media pembelajaran. Sedangkan faktor yang mengurangi semangat guru dalam menggunakan media pembelajaran, melingkupi: (1) tidak menemukan media pembelajaran yang cocok saat mencari referensi; (2) keterbatasan akses siswa terhadap *smartphone* dan internet dalam pembelajaran *online*; (3) jumlah media pembelajaran yang terbatas atau ukurannya kecil sehingga menyulitkan siswa yang duduk di belakang; dan (4) kondisi siswa yang terkadang kurang tertarik dengan media pembelajaran yang dibawakan guru. Oleh karena itu, tanggapan dari guru muncul sebagai berikut.

Seorang guru³³ mengatakan bahwa: “Terkadang ada masalah materi dan keterbatasan jaringan ketika mencari referensi di internet dan tidak menemukan apa yang diinginkan, sehingga semangat kita turun dan diabaikan.” Kemudian guru³⁴ lain menjawab: “Hal yang dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran menjadikan siswa lebih memahami dan lebih fokus pada materi media, sedangkan

³³ Wawancara dengan Arif Rahman Hakim, tanggal 18 Maret 2022, di MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh.

³⁴ Wawancara dengan Nur Halimah, tanggal 16 Maret 2022, di MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh.

hal yang menurunkan semangat adalah tidak semua orang tua memiliki ponsel dan jaringan internet terbatas.” Lebih lanjut guru³⁵ lain berkomentar bahwa: “Hal yang membuat siswa lebih antusias adalah siswa dapat memahami dan fokus pada penggunaan media pembelajaran, dan yang menurunkan semangat saya adalah kondisi media yang terlalu kecil sehingga itu tidak dapat dijangkau oleh siswa yang duduk di kursi belakang.”

Selain itu, guru³⁶ lain berkomentar bahwa: “Hal yang meningkatkan semangat itu karena media pembelajaran lebih dipahami dan menarik minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran tidak mengurangi semangat. Jika siswa antusias, guru juga lebih semangat bekerja.” Kemudian, guru³⁷ lain menjawab: “Saya harus semangat dalam menyampaikan materi media pembelajaran agar siswa memahami dan menerima pembelajaran secara maksimal. Namun, yang membuat saya kurang bersemangat, yaitu kondisi siswa di kelas misalnya ketika saya membawa media, tapi menurut siswa justru kurang menarik.”

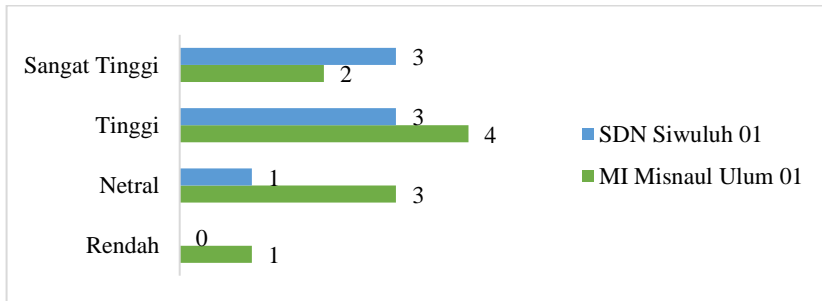
Kelima, adanya dukungan dari kepala sekolah masing-masing mengenai penggunaan media pembelajaran maupun proses pembelajaran. Berdasarkan hasil survei, peran kepala sekolah, yaitu aktif dalam membina dan memotivasi guru untuk menggunakan media

³⁵ Wawancara dengan Siti Khuryati, tanggal 16 Maret 2022, di MI Misnau Ulum 01 Siwuluh.

³⁶ Wawancara dengan Evi Lailatul Latifah, tanggal 21 Maret 2022, di SDN Siwuluh 01.

³⁷ Wawancara dengan Laelatul Fajar, tanggal 22 Maret 2022, di SDN Siwuluh 01.

pembelajaran. Tingkat keterlibatan kepala MI Misnaul Ulum 01 dalam membina dan memotivasi guru untuk menggunakan media pembelajaran, yaitu 2 guru (20%) menjawab sangat tinggi, 4 guru (40%) menjawab tinggi, 3 guru (30%) menjawab netral, dan 1 guru (10%) rendah. Kemudian persentase tingkat keterlibatan kepala sekolah SDN Siwuluh 01, yaitu 3 guru (42,9%) sangat tinggi, dan 3 guru (42,9%) tinggi, tetapi 1 guru (14%) menjawab netral.³⁸



Gambar 4. 5 Tingkat Keterlibatan Kepala Sekolah Membina dan Memotivasi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran.

Gambar 4.5. menunjukkan tingginya respon guru terhadap partisipasi kepala sekolah dalam mendukung dan menginspirasi guru untuk menggunakan media pembelajaran. Namun, seorang guru di SDN Siwuluh 01 mengaku bahwa kepala sekolah jarang melakukan pengawasan karena selain menjadi kepala sekolah, ia juga bekerja di

³⁸ Hasil survei *online* mengenai tingkat keterlibatan kepala sekolah membina dan memotivasi guru dalam penggunaan media pembelajaran pada tanggal 23 Maret 2022.

SD Negeri Banjaratma 02. Oleh karena itu, tanggapan guru muncul sebagai berikut. Seorang guru³⁹ mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah sudah memenuhi kebutuhan media pembelajaran di sekolah, mengadakan pelatihan individu, dan tidak harus bergantung pada sumber dari luar sekolah (*in-house discussion*), sehingga ketika ada guru yang bisa mengoperasikan media pembelajaran berbasis digital, guru diperbolehkan menyampaikan agar guru lain bisa ikut belajar.”

Selanjutnya guru⁴⁰ lain menjawab bahwa: “Perhatian kepala sekolah tidak khusus pada media pembelajaran. Namun, terkadang mengawasi proses pembelajaran di kelas, sehingga kepala sekolah datang ke kelas untuk melihat dan mengawasi proses pembelajaran.” Kemudian dua guru (2 dari 5 guru atau 40%) menyatakan kepala sekolah terkadang memberikan *reward* atau penghargaan kepada guru yang rajin atau kreatif dalam mengelola pembelajaran di kelas. Meski salah seorang guru⁴¹ mengaku kepala sekolah hanya memberikan apresiasi saja kepada guru. “Walaupun hanya sebagai bentuk apresiasi tetapi tidak menutupi semangat guru dalam mengajar di kelas.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Kepala sekolah sebagai *supervisor* memegang peranan penting dalam membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, seperti memberikan contoh dan pedoman, kepala sekolah juga harus mampu memahami, mengatasi,

³⁹ Wawancara dengan Arif Rahman Hakim, tanggal 18 Maret 2022, di MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh.

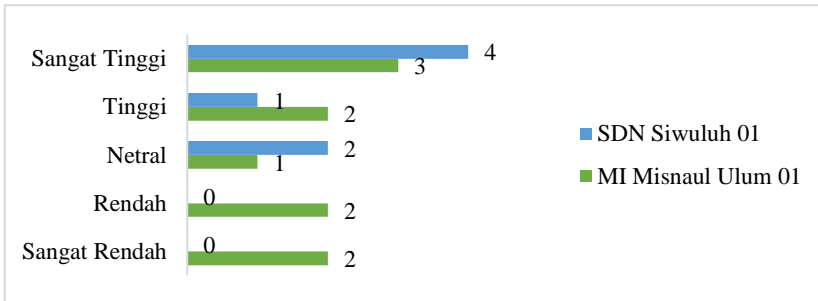
⁴⁰ Wawancara dengan Evi Lailatul Latifah, tanggal 21 Maret 2022, di SDN Siwuluh 01.

⁴¹ Wawancara dengan Evi Lailatul Latifah, tanggal 21 Maret 2022, di SDN Siwuluh 01.

dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang muncul di seluruh lingkungan sekolah.⁴² Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Dukungan kepala sekolah terhadap kebutuhan media pembelajaran melingkupi: (1) penyediaan tempat penyimpanan media pembelajaran; (2) mendorong guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan; (3) memberikan supervisi kepada guru; (4) membahas hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran; (5) memberikan pujian dan penghargaan kepada guru yang rajin menggunakan media pembelajaran; dan (6) alokasi dana BOS untuk peningkatan kualitas dan fasilitas media pembelajaran di Sekolah Negeri. Kemudian harapan guru kepada kepala sekolah adalah meninjau dan meningkatkan kualitas media pembelajaran dan fasilitas pembelajaran yang *up-to-date*.

Keenam, keterlibatan atau beberapa bentuk dukungan dari orang tua. Selain dukungan kepala sekolah, jenis dukungan orang tua menentukan faktor guru dalam penggunaan media pembelajaran. Orang tua juga terlibat dalam membimbing anak-anaknya, terutama selama pembelajaran *online*. Oleh karena itu, berdasarkan survei tanggapan guru mengenai keterlibatan orang tua dalam mendukung siswa dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

⁴² Jahiriansyah dkk., 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2.10 (2013), hlm. 3.



Gambar 4. 6 Tingkat Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Siswa Menggunakan Media Pembelajaran.

Gambar 4.6, menunjukkan persentase tingkat keterlibatan orang tua siswa MI Misnaul Ulum 01 yang aktif mendampingi siswa saat menggunakan media pembelajaran, yaitu 2 guru (20%) menjawab sangat tinggi, 3 guru (30%) menjawab tinggi, 1 guru (10%) netral, 2 guru (20%) menjawab rendah, dan 2 guru (20%) sangat rendah. Namun, dari sudut pandang guru, keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anaknya cenderung pasif. Sementara itu, tingkat keterlibatan orang tua dari sudut pandang guru SDN Siwuluh 01, yaitu 4 guru (57,1%) menjawab sangat tinggi, 1 guru (14,3%) tinggi, dan 2 guru (28,6%) netral.⁴³

Kurangnya dukungan orang tua terhadap siswa MI Misnaul Ulum 01 membuat biaya yang diperlukan untuk merancang dan menggunakan media pembelajaran ditanggung sepenuhnya oleh pihak sekolah. Orang tua belum sepenuhnya mendukung kebutuhan

⁴³ Hasil survei *online* mengenai tingkat keterlibatan orang tua dalam mendampingi siswa menggunakan media pembelajaran pada tanggal 23 Maret 2022.

perangkat digital yang digunakan sebagai media pembelajaran. Terkadang orang tua mengerjakan tugas anaknya, dan banyak orang tua yang mengabaikan pentingnya mendampingi anaknya, terutama dalam pembelajaran *online* yang melibatkan penggunaan ponsel dan internet. Selain itu, bentuk dukungan orang tua di SDN Siwuluh 01 tidak secara khusus dalam membiayai sarana belajar anaknya saja, tetapi dalam pembelajaran *online* maka orang tua yang membiayai kuota data internet untuk memenuhi kebutuhan belajar *online* anaknya. Namun, guru tidak memaksa mereka untuk membeli kuota jika ada yang kurang mampu terkait perangkat pembelajaran *online*. Menurut pengakuan salah seorang guru bahwa mayoritas siswa di SDN Siwuluh 01 memiliki *smartphone* dan ada juga yang menggunakan *smartphone* orang tua. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran digital dapat dikendalikan oleh orang tua karena biasanya mereka mengawasi anaknya di rumah, sehingga muncul tanggapan guru sebagai berikut.

Salah satu guru⁴⁴ menanggapi bahwa: “Peran orang tua dalam mendampingi siswa saat menggunakan media pembelajaran itu meluangkan waktu untuk membantu belajar, tetapi ada juga yang mengabaikan.” Sementara guru⁴⁵ lain menjawab bahwa: “Orang tua memiliki inisiatif sendiri-sendiri, jadi semangat guru dalam membuat media pembelajaran *online* tergantung respon dari orang tua. Jika anak diberikan tugas secara *online*, tetapi ketika dikumpulkan kurang dari

⁴⁴Wawancara dengan Nur Halimah, tanggal 16 Maret 2022, di MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh.

⁴⁵ Wawancara dengan Arif Rahman Hakim, tanggal 18 Maret 2022, di MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh.

50%.” Lebih lanjut guru⁴⁶ lainnya menambahkan bahwa: “Pihak sekolah tetap menerapkan pembelajaran *offline*, kebijakan ini sangat menguntungkan karena mengurangi beban orang tua siswa.”

Guru⁴⁷ lain beranggapan bahwa: “Kadang orang tua meminta izin atau memberitahu guru, karena kita tidak bisa membeli pulsa dan kuota, guru juga tidak membebani orang tua.” Selain itu, guru⁴⁸ lain menambahkan bahwa: “Orang tua harus mendampingi dan mengawasi setiap pembelajaran yang dilakukan di rumah.”

Oleh karena itu, pentingnya peran orang tua tentu menjadi hal yang harus diupayakan oleh sekolah. Sekolah harus dapat menjaga hubungan yang harmonis dengan orang tua untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan.⁴⁹ Orang tua berada di garis depan pada pembelajaran *online* karena mereka memiliki tanggung jawab untuk membantu anak-anak memahami materi pelajaran yang sering diajarkan oleh guru. Sebagai sumber belajar, orang tua harus memiliki wawasan yang luas agar dapat mengajarkan kepada anaknya hal-hal yang baik dan buruk. Jika orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan hingga melupakan peran guru pengganti, maka nilai anaknya akan turun.⁵⁰

⁴⁶ Wawancara dengan Siti Khuryati, tanggal 16 Maret 2022, di MI Misnaul Ulum 01 Siwuluh.

⁴⁷ Wawancara dengan Evi Lailatul Latifah, tanggal 21 Maret 2022, di SDN Siwuluh 01.

⁴⁸ Wawancara dengan Laelatul Fajar, tanggal 22 Maret 2022, di SDN Siwuluh 01.

⁴⁹ Fadhli, ‘Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan’, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 7.1 (2017), hlm. 112.

⁵⁰ Angelia dkk., ‘Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas V SD Tambahagung 01 Pati’, *JIP Jurnal Inovasi Penelitian*, 2.5 (2021), hlm. 1386.

Bentuk dukungan orang tua terhadap penggunaan media pembelajaran, antara lain: (1) memfasilitasi siswa dengan perangkat media pembelajaran. Namun, beberapa orang tua siswa berpenghasilan rendah keberatan membayar biaya, seperti membeli pulsa dan kuota internet untuk mendukung pembelajaran *online*; (2) membantu siswa saat menggunakan media; (3) mengerjakan tugas anaknya; dan (4) mengajar anak-anak tentang hal-hal yang mereka tidak mengerti. Selain itu, guru mengharapkan orang tua terlibat aktif dalam membimbing dan mengawasi siswa saat menggunakan media pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan pengalaman penelitian yang dapat menjadi faktor pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya, beberapa keterbatasan yang dapat dikemukakan diantaranya:

1. Peneliti hanya memfokuskan perspektif guru terhadap penggunaan media pembelajaran, tidak melibatkan siswa sebagai sumber data penelitian.
2. Peneliti tidak melakukan dokumentasi pada saat wawancara kepada guru.
3. Ketidakseimbangan jumlah responden guru antara MI Misnau Ulum 01 dengan SDN Siwuluh 01.

4. Dari total jumlah guru di setiap sekolah, hanya 5 guru yang menjadi subjek penelitian, artinya hasil penelitian kurang optimal.
5. Batasan peneliti dalam proses penelitian meliputi pengalaman, pengetahuan, tenaga, biaya, dan waktu.
6. Selama prosedur pengumpulan data, jawaban responden terhadap survei tidak selalu mencerminkan pandangan responden yang sebenarnya karena unsur kejujuran dalam mengisi kuesioner dan perbedaan pendapat, asumsi, serta pemahaman yang berbeda dari masing-masing responden.
7. Keterbatasan pembahasan ini adalah pedoman referensi yang sangat terbatas dan juga kurang lengkap, sehingga pembahasan kurang dapat dijadikan sebagai tolak ukur yang mutlak, karena pembahasan ini berdasarkan sudut pandang peneliti yang didukung dengan referensi yang dibaca dan data yang diperoleh di lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru Sekolah Dasar dalam penelitian ini menyatakan lebih sering menggunakan media pembelajaran konvensional (non-digital) daripada media pembelajaran digital. Misalnya: buku paket, buku latihan, poster, dan alat peraga. Hambatan guru dalam menggunakan media pembelajaran tradisional (non-digital) adalah sebagai berikut: (1) media pembelajaran tidak memenuhi kebutuhan siswa; (2) ukurannya kecil dan tampilannya kurang jelas; (3) bahasa dalam buku teks sulit dipahami siswa; (4) membutuhkan alokasi waktu yang lama dalam pembelajaran; dan (5) siswa kurang tertarik dengan media pembelajaran. Guru menghadapi beberapa tantangan dalam menggunakan media pembelajaran digital, antara lain (1) kurangnya fasilitas pendukung; (2) tampilannya kurang menarik; (3) aplikasi pemutaran video sering mogok karena internet yang tidak stabil; dan (4) rendahnya keterampilan guru dalam menggunakan dan membuat media pembelajaran digital. Tantangan guru dalam menggunakan media pembelajaran *online*, antara lain (1) orang tua kesulitan mengajarkan cara menggunakan aplikasi digital; (2) guru kesulitan dalam memberikan umpan balik terhadap siswa; (3) mayoritas siswa dan orang tuanya tidak memiliki *smartphone* dan

kuota internet; (4) perubahan suasana hati (*mood*) siswa, dan (5) siswa tidak mengerti cara menggunakan aplikasi digital.

Faktor pendukung dan penghambat yang dialami langsung oleh guru di masing-masing sekolah adalah: (1) ada manfaat yang diperoleh dari penggunaan media pembelajaran; (2) tingkat kepercayaan diri guru dalam menciptakan dan menggunakan media pembelajaran; (3) ada hal-hal yang membuat guru senang dan tidak senang saat menggunakan media pembelajaran; (4) ada faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan minat guru dalam menggunakan media pembelajaran; (5) adanya dukungan dari masing-masing kepala sekolah terkait penggunaan media pembelajaran dan proses pembelajaran; dan (6) keterlibatan atau beberapa bentuk dukungan dari orang tua.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di MI Misnaul Ulum 01 dan SDN Siwuluh 01 yang berkaitan dengan pengalaman guru dalam menggunakan media pembelajaran dapat disimpulkan dari penelitian di atas dapat diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Guru

Guru harus memahami pentingnya pemanfaatan media di dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam membuat dan menggunakan jenis media pembelajaran yang dapat membantunya di dalam melaksanakan tugas pengajaran.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan menyediakan media pembelajaran yang proporsional dengan jumlah siswa dan kebutuhannya; memberikan pelatihan guru dalam memproduksi media pembelajaran digital agar mutu pendidikan khususnya SD di pedesaan tidak tertinggal dengan sekolah di perkotaan; dan lebih menekankan pada keterlibatan orang tua dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan inisiatif sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli, 'Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4.1 (2016) <<https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>>
- Angelia, Mayky Verra, Mohammad Kanzunudin, dan Santoso, 'Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas V SD Tambahagung 01 Pati', *JIP Jurnal Inovasi Penelitian*, 2.5 (2021), 1385–90 <<https://doi.org/10.47492/jip.v2i5.917>>
- Aprilianto, Ersya Dwi, dan Tika Widiastuti, 'Economic Empowerment Of The Community Through The Distribution Of Zakat, Infaq And Alms In The Period Of Covid-19 Pandemic Case Study: Lazismu Surabaya', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8.2 (2021), 221–30 <<https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp221-230>>
- Ariesca, Yuni, Nurul Kemala Dewi, dan Heri Setiawan, 'Analisis Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Berbasis Online di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Maluk Kabupaten Sumbawa Barat', *Progres Pendidikan*, 2.1 (2021), 20–25 <<https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.86>>
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)
- Arosyidah, Yuni Hafidha, Sa'dun Akbar, dan Supriyono Koes Handayanto, 'Analisis Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran dan Pemberian Scaffolding dalam Pembelajaran Daring', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6.11 (2021), 1813–20 <<https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i11.15151>>
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)
- Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin, 'Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19', *Al-Hikmah: Jurnal*

Studi Islam, 1.1 (2020), 82–93
<<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905>>

Bachri, Bachtiar S, ‘Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif’, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2010), 46–62

Batubara, Hamdan Husein, *Media Pembelajaran Digital*, Edisi 1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021)

———, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020)

———, *Media Pembelajaran MI/SD* (Semarang: CV Graha Edu, 2020)

Dafit, Febrina, dan Zaka Hadikusuma Ramadan, ‘Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020), 1429–37
<<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>>

Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016)

Dwijo, Al-Qudus Nofiandri Eko Sucipto, Sri Indarwati, Citra Amaliyah Saraswita Suwandini, dan Siti Mustainah, ‘Penerapan Metode Pembelajaran Melalui Media WhatsApp Selama Pandemi Covid-19 Di RA Al-Qodir’, *Journal of Early Childhood Education and Development*, 2.2 (2020), 124–31
<<https://doi.org/10.15642/jeced.v2i2.840>>

Ekayani, Ni Luh Putu, ‘Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa’, *Jurnal PGSD, Undiksha*, March, 2021, 1–16
<https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKA

N_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI->

Fadhli, Muhammad, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan', *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 7.1 (2017), 103–13
<<https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>>

Gagne, R. M., W.W. Wager, K.C. Golas, dan J. M. Keller, *Principles of Instructional Design*, 5th edn (Wardsworth Thomson Learning, 2005)

Hajimin, Mohd Nur Hidayat Hasbollah, Abang Mohd. Razif Abang Muis, Abdul Hair Beddu Asis, Esther Jawing, Mohd Sohaimi Esa, Nadiawati Mahmood, dkk., 'E-Prosiding Persidangan Antarabangsa Pendidikan, Sains Sosial Dan Teknologi 2020', in *E-Proceeding ICEST 2020 International Conference on Education, Sosial Sciences and Technology* (Kinabalu, Sabah: Pusat Penataran Ilmu Bahasa, Universiti Malaysia Sabah, 2020)
<<https://www.researchgate.net/publication/360774182>>

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011)

Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, Tuti Khairaini Harahap, Tasdin Tahrim, Ahmad Mufit Anwari, dkk., *Media Pembelajaran* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021)

Hasanah, Nurul, 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran Pada Guru SD Negeri 050763 Gebang', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1.2 (2020), 34–41
<<https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>>

Indrawan, Muhammad Isa, 'Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan', *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 10.2 (2017), 1851–57
<<https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/442>>

- Jahiriansyah, Wahyudi, dan M. Syukuri, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2.10 (2013), 1–16 <<https://doi.org/10.26418/jppk.v2i10.3591>>
- Johnson, Elaine B., *Contextual Teaching and Learning*, Terj. Ibnu Setiawan (Bandung: MLC, 2007)
- Khoiron, Muhammad, Miftakhuddin, dan Yuniastuti, *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial Tinjauan Teoritis dan Pedoman Praktis* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021)
- Khotimah, Siti Kulsum Syifa Husnul, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi di Masa Pandemi Covid-19', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.4 (2021), 2149–58 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.857>>
- Kustandi, Cecep, dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Lathifah, Miqro' Fajari, 'Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Abad Ke 21', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5.2 (2020), 124–28 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.98>>
- Maimunah, 'Metode Penggunaan Media Pembelajaran', *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5.1 (2016) <<https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.107>>
- Marwiati, Komsiyah, dan Dwi Indarti, 'Pengalaman Perawat IGD dalam Merawat Pasien Covid 19 : Studi Kualitatif di IGD Rumah Sakit di Semarang', *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8.2 (2021), 163–67 <<https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i2.1784>>
- Miftah, M, 'Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya

- Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa’, *Jurnal Kwangsan: Jurnal Tekonologi Pendidikan*, 1.2 (2013), 95–105
<<https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>>
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Moreira, Ilidio Ximenes, Sebastião Pereira, dan Hermenegildo Filipe Gusmão, ‘The Influence of Concrete Instructional Media on Learning Achievement’, *ISCE: Journal of Innovative Studies on Character and Education*, 2.1 (2018), 104–14
<<http://iscjournal.com/index.php/isce/article/view/25>>
- Munaamah, Alifia, Encep Andriana, dan A. Syachruroji, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Rubergi (Rumah Sumber Energi) Berbasis Media 3 Dimensi’, *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10.5 (2021), 1347–55
<<https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i5.8278>>
- Muryaningsih, Sri, ‘Media Pembelajaran Berbahan Loose Part dalam Pembelajaran Eksak di MI Kedungwuluh Lor’, *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15.1 (2021), 84–91
<<https://doi.org/10.30595/jkp.v15i1.10360>>
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 2004)
- Peraturan Pemerintah RI, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, 2005
- Permendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2016
- Pulungan, Herwina, dan Hasanah, ‘Pengembangan Media Pembelajaran IPA Menggunakan Animaker Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Perubahan Wujud Benda di

Kelas IV SD’, *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA*, 6.2 (2022), 22–27 <<https://doi.org/10.32696/jp2mipa.v6i2.1130>>

Rozie, Fachrur, ‘Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian’, *Widyagogik*, 5.2 (2018), 1–12 <<https://doi.org/10.21107/widyagogik.v5i2.3863>>

Sadiman, Arief S., R. Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014)

Sari, Novita, Krisna Suryanti, Santy Meilisa Manurung, dan Sintia, ‘Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Fisika Kelas XI MIPA 1 SMA Titian Teras Muaro Jambi’, *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan(JPFK)*, 3.2 (2017), 2–4 <<https://doi.org/10.25273/jpfk.v3i2.1297>>

Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 2 (Bandung: Alfabeta, CV., 2019)

Sukandi, ‘Pengembangan Media Pendidikan Untuk Inovasi Pembelajaran di Pesantren’, *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 5.1 (2020), 35–44

Suyitno, Sandu, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

Tafonao, Talizaro, ‘Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa’, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), 105–14 <<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>>

Umarella, Samad, M Sahrawi Saimima, dan Saddam Hussein, ‘Urgensi Media dalam Proses Pembelajaran’, *Al-Iltizam: Jurnal*

- Pendidikan Agama Islam*, 3.2 (2018), 234–41
<<https://doi.org/10.33477/alt.v3i2.605>>
- Untari, Esti, ‘Problematika dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Sekolah Dasar di Kota Blitar’, *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3.1 (2017) <<https://doi.org/10.31932/jpdp.v3i1.41>>
- Wibawanto, Wandah, *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif* (Jember-Jawa Timur: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif, 2017)
- Wulandari, Riri, Zufriady, dan Neni Hermita, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Tari Berwawasan Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar’, *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11.2 (2022), 361–75 <<https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8796>>
- Yaumi, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018)
- Yulianti, Desi, dan Minsih, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Pak Alam Berbasis Game Edukatif IPS di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.3 (2021), 2247–55
<<https://jbasic.org/index.php/basicedu>>
- Yusantika, Friska Dwi, Imam Suyitno, dan Furaidah, ‘Pengaruh Media Audio dan Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV’, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 3.2 (2018), 251–58
<<https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i2.10544>>
- Zamsinar, Misnah Mannahali, dan Syamsu Rijal, ‘Penggunaan Media Kahoot Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman’, *Journal of Language and Literature*, 2.1 (2021), 40–46
<<https://doi.org/10.26858/phonologie.v2i1.25683>>

LAMPIRAN

Lampiran 1

PROFIL LEMBAGA

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI SIWULUH 01		
2	NPSN	:	20326612		
3	Jenjang Pendidikan	:	SD		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Jln. Raya Siwuluh No 76		
	RT / RW	:	4	/	2
	Kode Pos	:	52253		
	Kelurahan	:	Siwuluh		
	Kecamatan	:	Kec. Bulakamba		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Brebes		
	Provinsi	:	Prov. Jawa Tengah		
	Negara	:			
6	Posisi Geografis	:	-6		Lintang
			108		Bujur

2. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	420/03411/2018		
8	Tanggal SK Pendirian	:	1955-01-01		
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah		
10	SK Izin Operasional	:	420/03411/2018		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada		
13	Nomor Rekening	:	2028084709		
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TENGAH...		
			BPD JAWA TENGAH		
15	Cabang KCP/Unit	:	CABANG BREBES...		

16	Rekening Atas Nama	:	SDNEGERISIWULUH01...
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	3
	Luas Tanah Bukan Milik		
19	(m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	
21	NPWP	:	003050895501000

3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	0
21	Nomor Fax	:	0
22	Email	:	sdnsiwuluh01@gmail.com
23	Website	:	http://

4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	Proses Sertifikasi
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	900
29	Akses Internet	:	XL (GSM)
30	Akses Internet Alternatif	:	

5. Data Lainnya

31	Kepala Sekolah	:	PLT - Mastoni
32	Operator Pendataan	:	Muhammad Gus Zakaria
33	Akreditasi	:	B
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

6. Data PTK dan PD

No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki - Laki	3	1	4	95
2	Perempuan	5	0	5	105
TOTAL		8	1	9	200

Keterangan:

- Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan :
 1. PTK = Guru ditambah Tendik
 2. PD = Peserta Didik

7. Data Sarpras		
No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	13
2	Ruang Lab	0
3	Ruang Perpus	1
TOTAL		14

8. Alamat dan Peta Lokasi

SDN Siwuluh 01 ini beralamat di Jalan Raya Desa Siwuluh No. 76, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Lokasinya berada di arah utara Masjid Assuhada Desa Siwuluh dan arah selatan Puskesmas Siwuluh.



Lampiran 2

PROFIL LEMBAGA

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	MIS MISNAUL ULUM 1		
2	NPSN	:	60713669		
3	Jenjang Pendidikan	:	MI		
4	Status Sekolah	:	Swasta		
5	Alamat Sekolah	:	Jln. Nusa Indah Siwuluh		
	RT / RW	:	4	/	1
	Kode Pos	:	52253		
	Kelurahan	:	Siwuluh		
	Kecamatan	:	Kec. Bulakamba		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Brebes		
	Provinsi	:	Prov. Jawa Tengah		
	Negara	:			
6	Posisi Geografis	:	-6		Lintang
			108		Bujur

2. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	K/2673/III/75		
8	Tanggal SK Pendirian	:	1975-06-01		
9	Naungan	:	Kementerian Agama		
10	SK Izin Operasional	:	K/2673/III/75		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1975-06-01		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	-		
13	Nomor Rekening	:	-		
14	Nama Bank	:	PERMATA BANK		
15	Cabang KCP/Unit	:	-		
16	Rekening Atas Nama	:	MI Misnaul Ulum 01		
17	MBS	:	-		
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	0		

19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	3057
20	Nama Wajib Pajak	:	-
21	NSM	:	111233290161

3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	-
21	Nomor Fax	:	-
22	Email	:	-
23	Website	:	-

4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	-
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	1300
29	Akses Internet	:	Telkom/Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	

5. Data Lainnya

31	Kepala Sekolah	:	M. Kholid Badrudin, S.Psi
32	Operator Pendataan	:	-
33	Akreditasi	:	A
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

6. Data Guru, Tendik, dan Siswa

No	Uraian	Guru	Tendik	PD
1	Laki - Laki	6	1	107
2	Perempuan	5	0	98
TOTAL		11	1	205

Keterangan:

- Tendik = Tenaga Pendidikan
- PD = Peserta Didik

7. Data Sarpras

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Lab	0
3	Ruang Perpus	1
4	Musholla	1
5	Lapangan Olahraga	1
TOTAL		9

8. Alamat dan Peta Lokasi

MI Misnaul Ulum 01 ini beralamat di Jalan Nusa Indah Desa Siwuluh, RT.04/RW.01, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Lokasinya berada di arah timur Musholla Hidayatul Mubtadiin.



Lampiran 3

Pedoman Angket Survei

Assalamualaikum wr. wb.

Semoga kita semua dalam keadaan yang sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Perkenalkan, Saya Aji Permana Nursidiq mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Walisongo Semarang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian Skripsi yang berkaitan dengan pengalaman guru sekolah dasar dalam menggunakan media pembelajaran. Sehubungan dengan itu, saya memohon bantuan serta kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk menjadi responden dalam penelitian saya dengan meluangkan waktu kurang lebih 5-10 menit untuk mengisi kuisioner penelitian berikut ini.

Tidak ada nilai baik dan buruk atau benar dan salah. Semua data yang diberikan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Petunjuk:

1. Mohon isi identitas Bapak/Ibu Guru yang ada di bawah ini.
2. Mohon baca dengan teliti pertanyaan atau pernyataan pada setiap butir, kemudian berikan pilihan jawaban Bapak/Ibu Guru pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Terimakasih,

Wassalamualaikum wr. wb.

Hormat Saya,

Aji Permana Nursidiq

cp: nursidiq909@gmail.com

A. Identitas Responden

1. Nama Guru :
2. Nama Sekolah :
3. Guru Kelas :
4. Usia : (di bawah 26 tahun) (26-30 tahun) (31-35 tahun) (36-40 tahun) (41- 45 tahun) (46-50 tahun) (51-55 tahun) (di atas 55 tahun)

5. Masa Mengajar: (**kurang dari 1 tahun**) (**1-5 tahun**) (**6-10 tahun**) (**11-15 tahun**) (**16-20 tahun**) (**21-25 tahun**) (**26-30 tahun**) (**lebih dari 30 tahun**)
6. Pengetahuan dan kemampuan saya menggunakan media pembelajaran BUKAN digital (seperti benda nyata, *globe*/ benda manipulasi, media cetak, alat peraga, dll)! (**Sangat rendah – 1-2-3-4-5- Sangat tinggi**)
7. Pengetahuan dan kemampuan saya menggunakan media pembelajaran digital (seperti: *slide* presentasi, video, situs web, zoom meeting, aplikasi komputer, dll)! (**Sangat rendah – 1-2-3-4-5- Sangat tinggi**)

B. Penggunaan Media Pembelajaran

1. Saya membuat/ mengembangkan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran! (**Tidak pernah -1-2-3-4-5- Sangat sering**)
2. Saya menggunakan media tertentu untuk mendukung kegiatan belajar mengajar! (**Tidak pernah -1-2-3-4-5- Sangat sering**)
3. Saya menggunakan media pembelajaran untuk menyajikan materi pelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa! (**Tidak pernah -1-2-3-4-5- Sangat sering**)
4. Saya menggunakan media pembelajaran untuk mengevaluasi pengetahuan dan kinerja siswa! (**Tidak pernah -1-2-3-4-5- Sangat sering**)
5. Saya menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa belajar di dalam kelas! (**Tidak pernah -1-2-3-4-5- Sangat sering**)
6. Saya menggunakan media pembelajaran untuk mendorong siswa belajar di luar kelas! (**Tidak pernah -1-2-3-4-5- Sangat sering**)
7. Saya menggunakan media pembelajaran untuk memfasilitasi siswa belajar di kelas! (**Tidak pernah -1-2-3-4-5- Sangat sering**)
8. Siswa saya terlibat aktif di dalam proses pembelajaran saat media pembelajaran digunakan! (**Tidak pernah -1-2-3-4-5- Sangat sering**)

C. Faktor yang mempengaruhi Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran

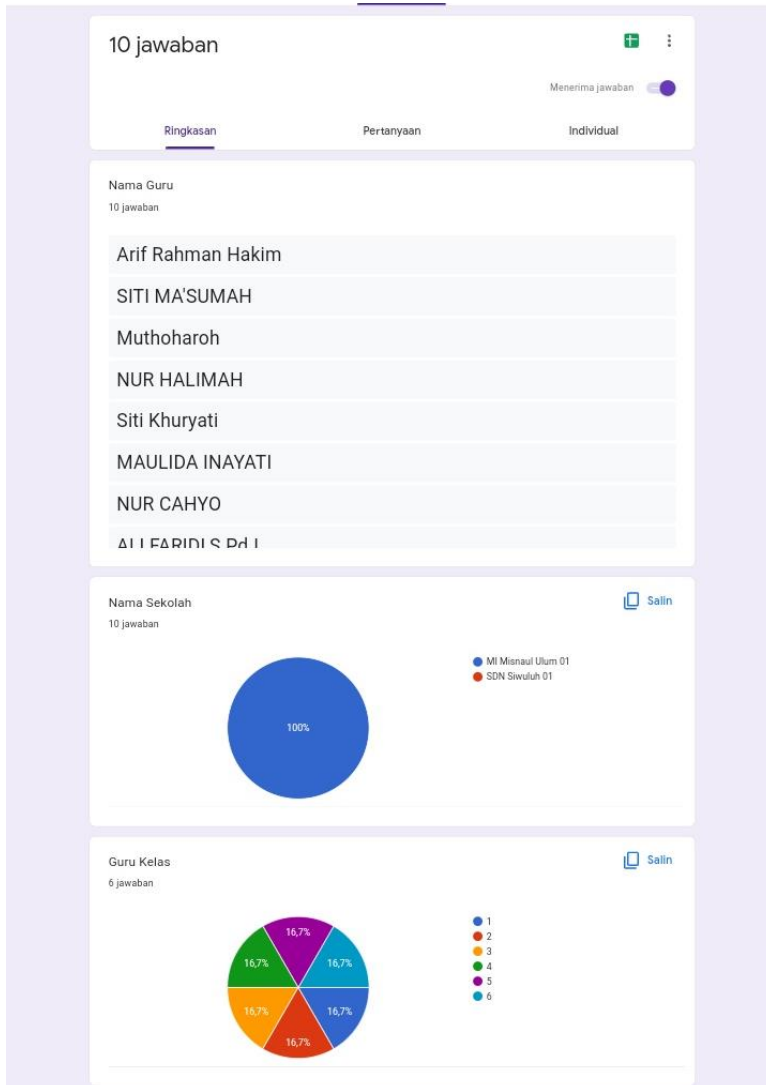
1. Saya merasa percaya diri saat membuat dan menggunakan media pembelajaran! **(Sangat tidak setuju -1-2-3-4-5- Sangat setuju)**
2. Saya TIDAK mengalami kesulitan saat menggunakan media pembelajaran! **(Sangat tidak setuju -1-2-3-4-5- Sangat setuju)**
3. Saya aktif mengikuti pelatihan dan sosialisasi penggunaan media pembelajaran yang bisa saya terapkan di sekolah! **(Tidak pernah -1-2-3-4-5- Sangat sering)**
4. Kepala sekolah terlibat aktif dalam membina dan memotivasi guru untuk menggunakan media pembelajaran! **(Sangat tidak setuju -1-2-3-4-5- Sangat setuju)**
5. Jumlah dan ragam fasilitas sekolah yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran! **(Sangat kurang -1-2-3-4-5- Sangat lengkap)**
6. Sekolah menyediakan alokasi anggaran yang tepat untuk pengadaan dan penggunaan berbagai jenis media pembelajaran inovatif! **(Sangat tidak setuju -1-2-3-4-5- Sangat setuju)**
7. Sekolah memiliki aturan dan kebijakan yang jelas tentang penggunaan media pembelajaran! **(Sangat tidak setuju -1-2-3-4-5- Sangat setuju)**
8. Sekolah melibatkan pakar atau instansi tertentu untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran! **(Sangat tidak setuju -1-2-3-4-5- Sangat setuju)**
9. Orang tua siswa mendukung guru dalam menggunakan media pembelajaran! **(Sangat tidak setuju -1-2-3-4-5- Sangat setuju)**
10. Orang tua siswa terlibat aktif dalam mendampingi siswa saat menggunakan media pembelajaran di rumah! **(Sangat tidak setuju -1-2-3-4-5- Sangat setuju)**

D. Wawancara Pendalaman Hasil Angket

1. Apa hal-hal yang mendorong Bapak/Ibu untuk menggunakan media pembelajaran?
2. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan media pembelajaran?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi masalah penggunaan media pembelajaran?
4. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kepala sekolah, teman sejawat, dan orang tua siswa terkait dengan penggunaan media pembelajaran?
5. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pemerintah dan pihak lain yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran?

Lampiran 4

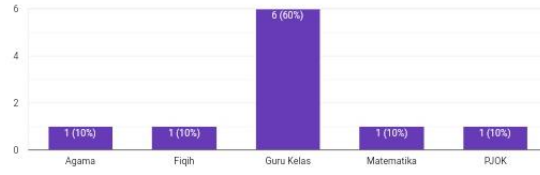
Transkrip Angket Survei Guru MI



Guru Mapel

10 jawaban

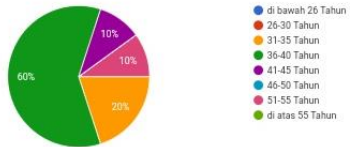
[Salin](#)



Usia

10 jawaban

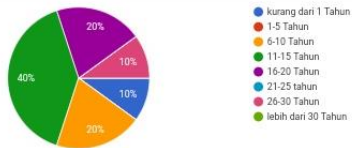
[Salin](#)



Masa Kerja

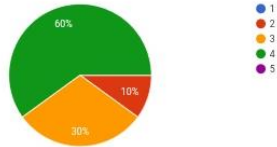
10 jawaban

[Salin](#)



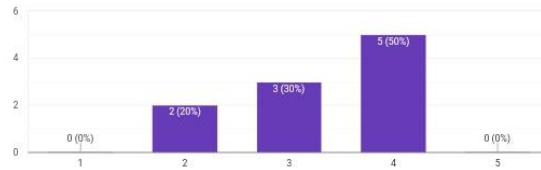
Pengetahuan dan kemampuan saya menggunakan media pembelajaran BUKAN digital (seperti benda nyata, globe/ benda manipulasi, media cetak, alat peraga, dll) [Salin](#)

10 jawaban



Pengetahuan dan kemampuan saya menggunakan media pembelajaran digital (seperti: slide presentasi, video, situs web, zoom meeting, aplikasi komputer, dll) [Salin](#)

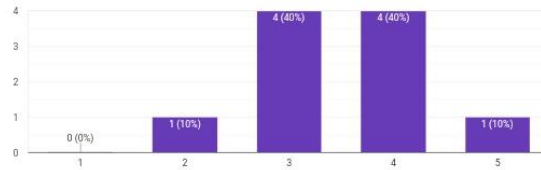
10 jawaban



Penggunaan Media Pembelajaran

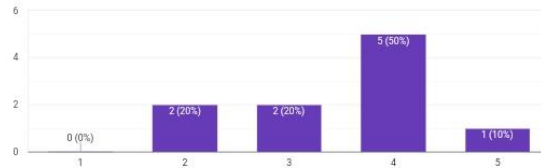
Saya membuat/ mengembangkan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran. [Salin](#)

10 jawaban



Saya menggunakan media tertentu untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. [Salin](#)

10 jawaban

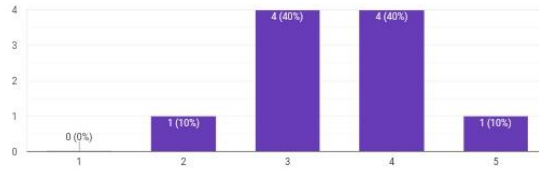


Penggunaan Media Pembelajaran

Saya membuat/ mengembangkan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.

[Salin](#)

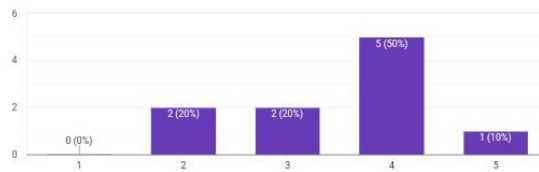
10 jawaban



Saya menggunakan media tertentu untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

[Salin](#)

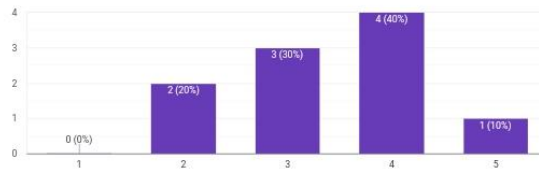
10 jawaban



Saya menggunakan media pembelajaran untuk menyajikan materi pelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa.

[Salin](#)

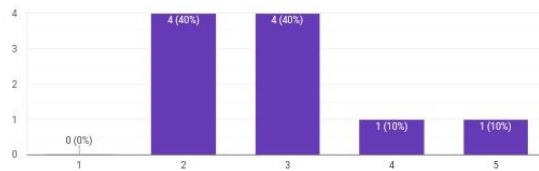
10 jawaban



Saya menggunakan media pembelajaran untuk mengevaluasi pengetahuan dan kinerja siswa.

[Salin](#)

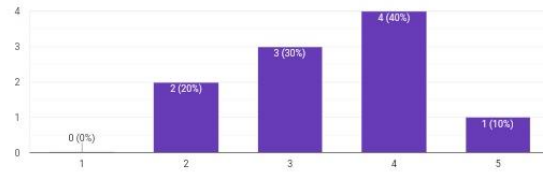
10 jawaban



Saya menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa belajar di dalam kelas.

[Salin](#)

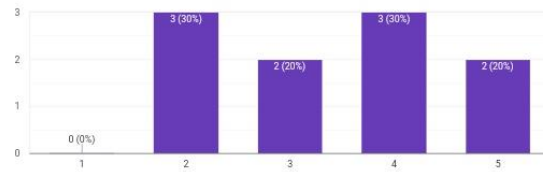
10 jawaban



Saya menggunakan media pembelajaran untuk mendorong siswa belajar di luar kelas.

[Salin](#)

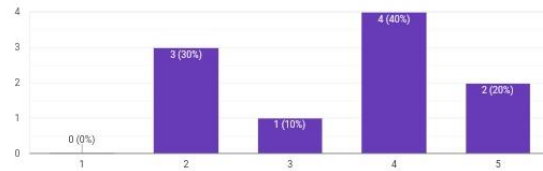
10 jawaban



Saya menggunakan media pembelajaran untuk memfasilitasi siswa belajar di kelas

[Salin](#)

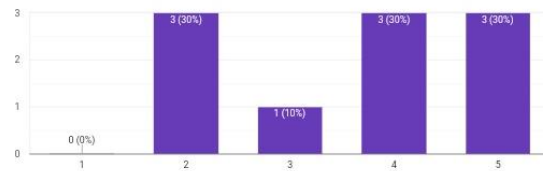
10 jawaban



Siswa saya terlibat aktif di dalam proses pembelajaran saat media pembelajaran digunakan.

[Salin](#)

10 jawaban

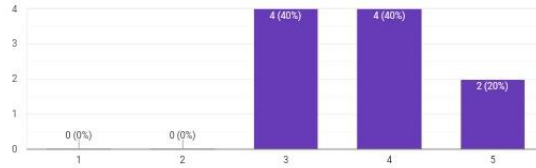


Faktor yang mempengaruhi Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Saya merasa percaya diri saat membuat dan menggunakan media pembelajaran.

[Salin](#)

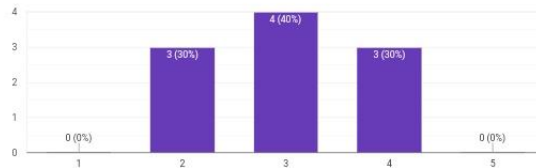
10 jawaban



Saya TIDAK mengalami kesulitan saat menggunakan media pembelajaran.

[Salin](#)

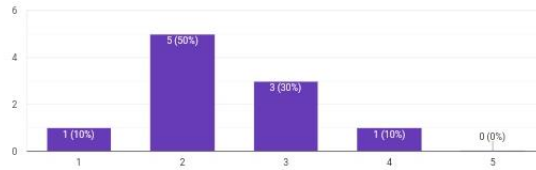
10 jawaban



Saya aktif mengikuti pelatihan dan sosialisasi penggunaan media pembelajaran yang bisa saya terapkan di sekolah.

[Salin](#)

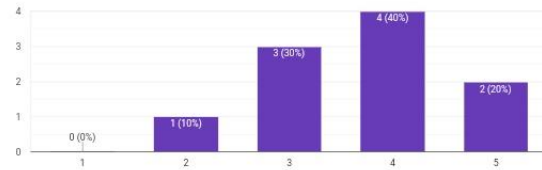
10 jawaban



Kepala sekolah terlibat aktif dalam membina dan memotivasi guru untuk menggunakan media pembelajaran.

[Salin](#)

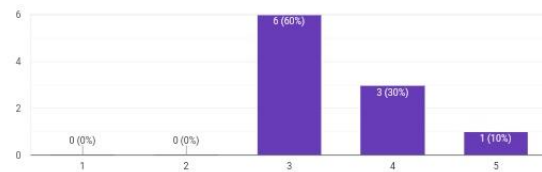
10 jawaban



Jumlah dan ragam fasilitas sekolah yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

[Salin](#)

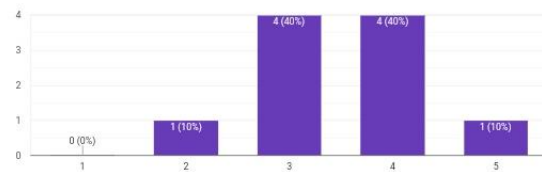
10 jawaban



Sekolah menyediakan alokasi anggaran yang tepat untuk pengadaan dan penggunaan berbagai jenis media pembelajaran inovatif.

[Salin](#)

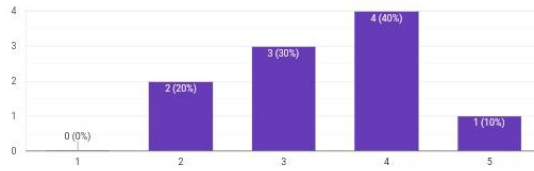
10 jawaban



Sekolah memiliki aturan dan kebijakan yang jelas tentang penggunaan media pembelajaran.

[Salin](#)

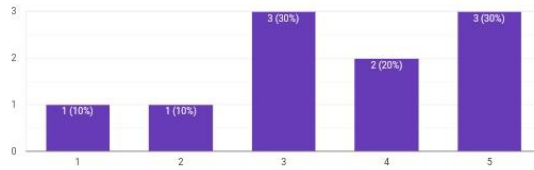
10 jawaban



Sekolah melibatkan pakar atau instansi tertentu untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran.

[Salin](#)

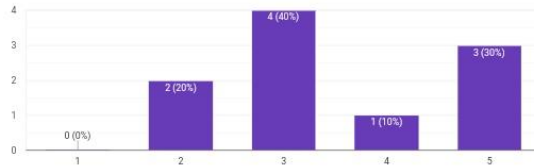
10 jawaban



Orang tua siswa mendukung guru dalam menggunakan media pembelajaran.

[Salin](#)

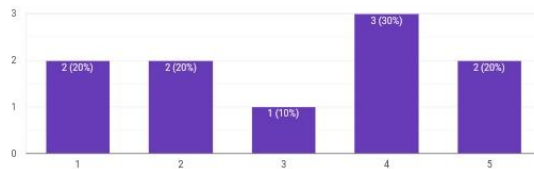
10 jawaban



Orang tua siswa terlibat aktif dalam mendampingi siswa saat menggunakan media pembelajaran di rumah.

[Salin](#)

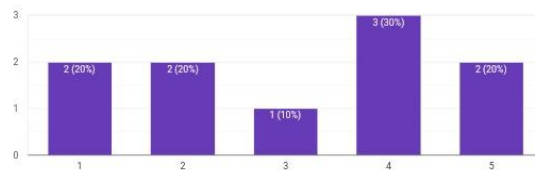
10 jawaban



Orang tua siswa terlibat aktif dalam mendampingi siswa saat menggunakan media pembelajaran di rumah.

 Salin

10 jawaban



Wawancara Pendalaman Hasil Angket

Apa hal-hal yang mendorong Bapak/Ibu untuk menggunakan media pembelajaran?

10 jawaban

Mempermudah memberikan pemahaman materi kepada siswa

karena sangat di butuhkan

memudahkan pembelajaran, praktis dan siswa lebih semangat belajar

Agar siswa lebih mudah memahami dalam pembelajaran

agar lbh cepat memahami materi pelajaran

waktu

PBM lebih aktif, meningkatkan kreatif guru dan siswa

Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan media pembelajaran?

10 jawaban

Tidak semua media pembelajaran tersedia di Madrasah

kurangnya pengetahuan

terkadang sulit untuk mengaplikasikan media tsb

waktunya kurang dalam pembelajaran

waktunya kurang

Dana dan waktu

Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi masalah penggunaan media pembelajaran?

10 jawaban

penambahan waktu dalam pembelajaran

penambahan waktu

Tambahan waktu

mengajak siswa atau mencontohkan penggunaan media pembelajaran agar mudah ditangkap siswa

hadapi dengan bijaksana dan kerja cerdas

mencari media pembelajaran alternatif yang serupa

tambahkan waktu, dan harus menempatkan diri sebaik mungkin agar pembelajaran efektif

Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kepala sekolah, teman sejawat, dan orang tua siswa terkait dengan penggunaan media pembelajaran?

10 jawaban

Saling mendukung dan mau bersama-sama mengembangkan media pembelajaran

ikut aktif membantu

memfasilitasi semua guru dg media pembelajaran yang lebih baik

Agar selalu mendukung penggunaan media pembelajaran

agar selalu mendukung penggunaan media pembelajaran

Dukungan

harapannya sekolah mendukung kelengkapan dan perawatan

Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pemerintah dan pihak lain yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran?

10 jawaban

Menyelenggarakan berbagai acara yang berkaitan dengan pengembangan dan inovasi media pembelajaran bagi guru

pemerintah ikut aktif

supaya membantu memudahkan dalam penggunaan media pembelajaran.

memberikan bantuan alat media pembelajaran yg berkaitan dg pelajaran

agar selalu memberikan bantuan alat alat media pembelajaran

Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi masalah penggunaan media pembelajaran?

10 jawaban

Bersama² siswa membuat media pembelajaran sendiri dengan memanfaatkan bahan-bahan yang seadanya

belajar cara menggunakannya

meminta teman sejawat atau orang yg lebih menguasai membantu kita.

penambahan waktu dalam pembelajaran

penambahan waktu

Tambahan waktu

mengajak siswa atau menantangkn penggunaan media

Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kepala sekolah, teman sejawat, dan orang tua siswa terkait dengan penggunaan media pembelajaran?

10 jawaban

Saling mendukung dan mau bersama-sama mengembangkan media pembelajaran

ikut aktif membantu

memfasilitasi semua guru dg media pembelajaran yang lebih baik

Agar selalu mendukung penggunaan media pembelajaran

agar selalu mendukung penggunaan media pembelajaran

Dukungan

harapannya sekolah mendukung kelengkapan dan perawatan

Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pemerintah dan pihak lain yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran?

10 jawaban

Menyelenggarakan berbagai acara yang berkaitan dengan pengembangan dan inovasi media pembelajaran bagi guru

pemerintah ikut aktif

supaya membantu memudahkan dalam penggunaan media pembelajaran.

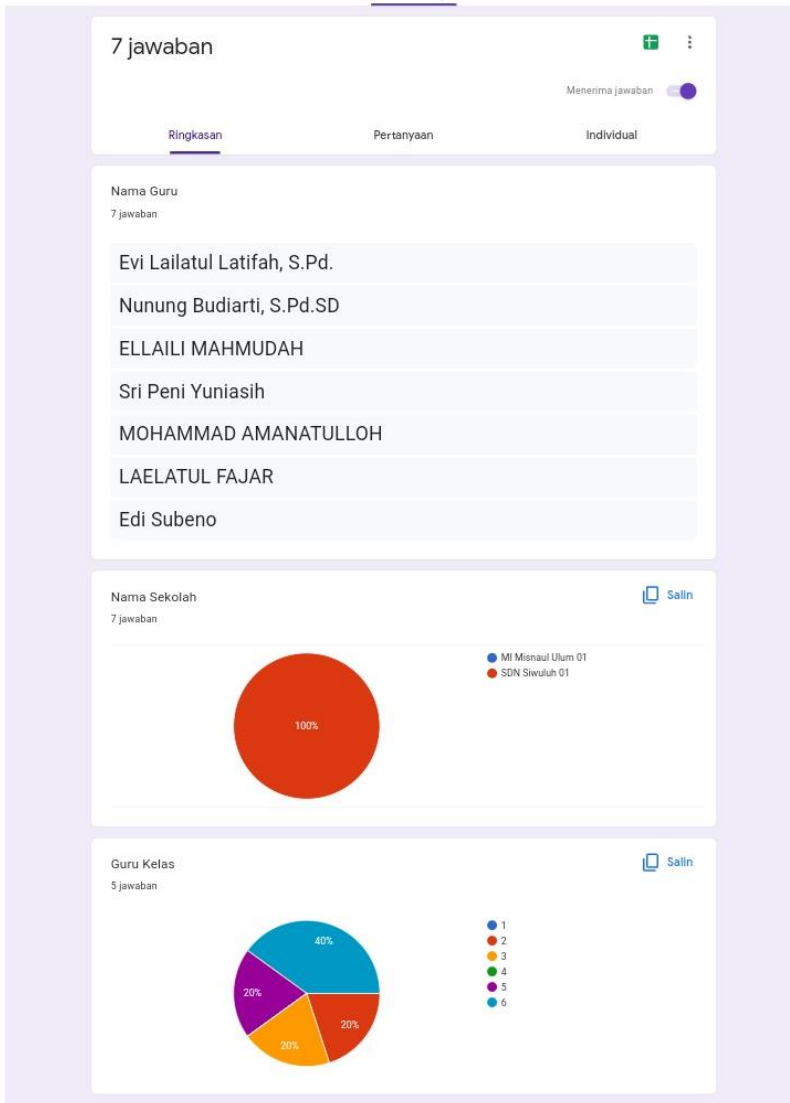
memberikan bantuan alat media pembelajaran yg berkaitan dg pelajaran

agar selalu memberikan bantuan alat alat media pembelajaran

Media pembelajaran

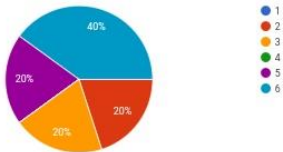
Lampiran 5

Transkrip Angket Survei Guru SD



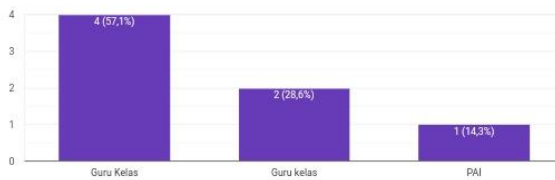
Guru Kelas
5 jawaban

[Salin](#)



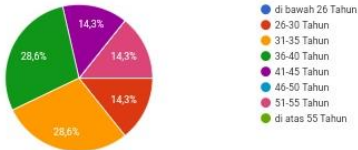
Guru Mapel
7 jawaban

[Salin](#)



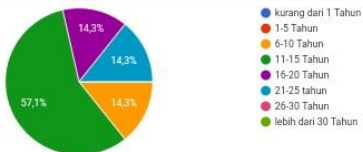
Usia
7 jawaban

[Salin](#)



Masa Kerja
7 jawaban

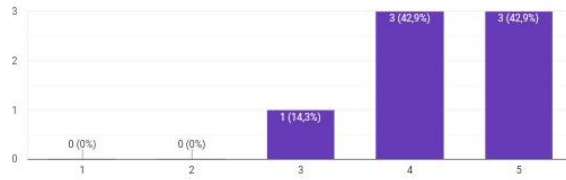
[Salin](#)



Pengetahuan dan kemampuan saya menggunakan media pembelajaran BUKAN digital (seperti benda nyata, globe/ benda manipulasi, media cetak, alat peraga, dll)

[Salin](#)

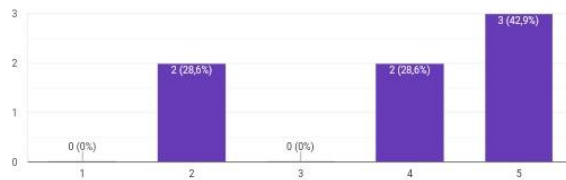
7 jawaban



Pengetahuan dan kemampuan saya menggunakan media pembelajaran digital (seperti: slide presentasi, video, situs web, zoom meeting, aplikasi komputer, dll)

[Salin](#)

7 jawaban

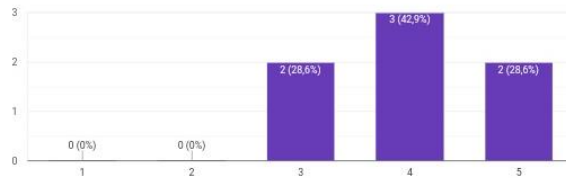


Penggunaan Media Pembelajaran

Saya membuat/ mengembangkan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.

[Salin](#)

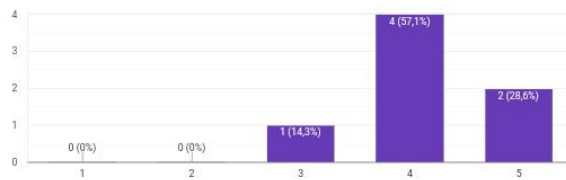
7 jawaban



Saya menggunakan media tertentu untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

[Salin](#)

7 jawaban

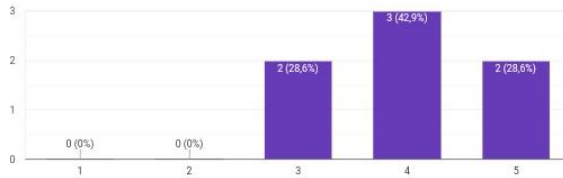


Penggunaan Media Pembelajaran

Saya membuat/ mengembangkan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.

[Salin](#)

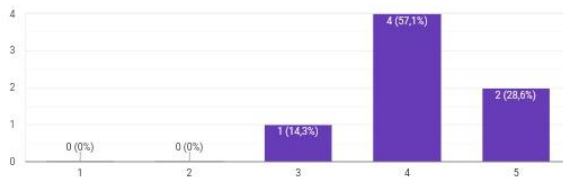
7 jawaban



Saya menggunakan media tertentu untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

[Salin](#)

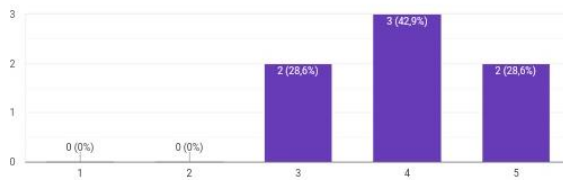
7 jawaban



Saya menggunakan media pembelajaran untuk menyajikan materi pelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa.

[Salin](#)

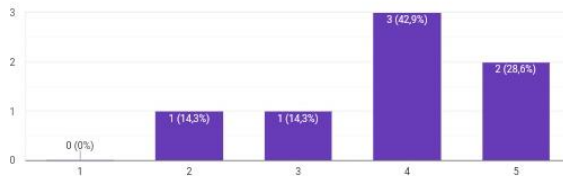
7 jawaban



Saya menggunakan media pembelajaran untuk mengevaluasi pengetahuan dan kinerja siswa.

[Salin](#)

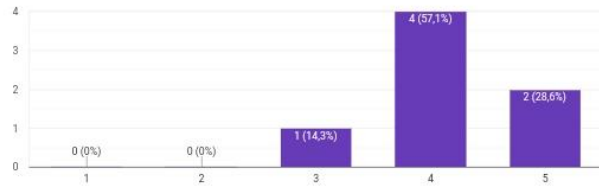
7 jawaban



Saya menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa belajar di dalam kelas.

Salin

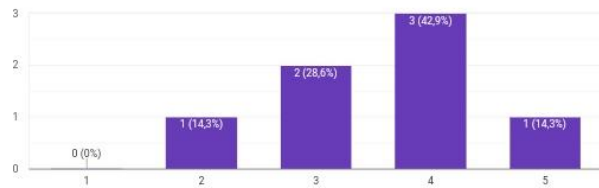
7 jawaban



Saya menggunakan media pembelajaran untuk mendorong siswa belajar di luar kelas.

Salin

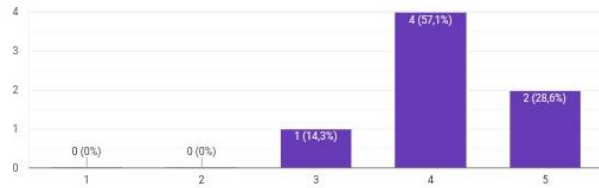
7 jawaban



Saya menggunakan media pembelajaran untuk memfasilitasi siswa belajar di kelas

Salin

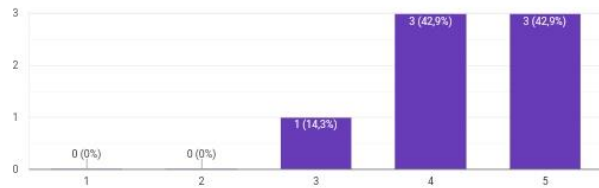
7 jawaban



Siswa saya terlibat aktif di dalam proses pembelajaran saat media pembelajaran digunakan.

Salin

7 jawaban

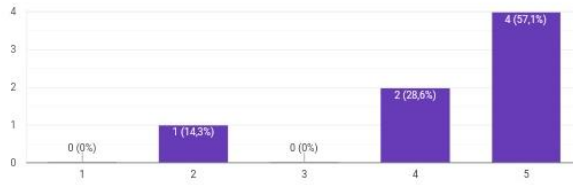


Faktor yang mempengaruhi Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Saya merasa percaya diri saat membuat dan menggunakan media pembelajaran.

[Salin](#)

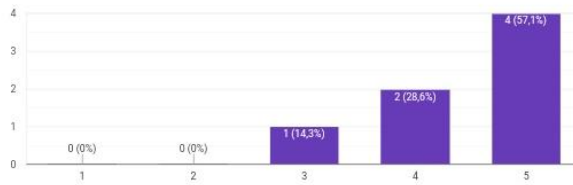
7 jawaban



Saya TIDAK mengalami kesulitan saat menggunakan media pembelajaran.

[Salin](#)

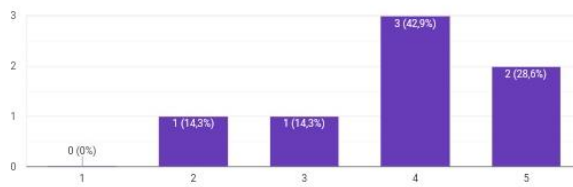
7 jawaban



Saya aktif mengikuti pelatihan dan sosialisasi penggunaan media pembelajaran yang bisa saya terapkan di sekolah.

[Salin](#)

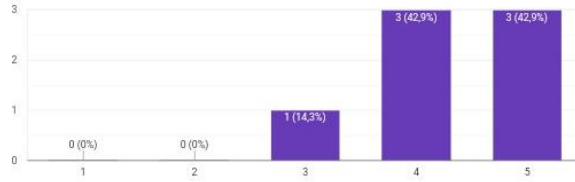
7 jawaban



Kepala sekolah terlibat aktif dalam membina dan memotivasi guru untuk menggunakan media pembelajaran.

[Salin](#)

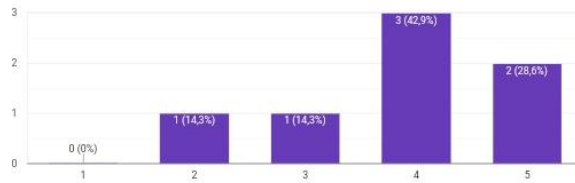
7 jawaban



Jumlah dan ragam fasilitas sekolah yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

[Salin](#)

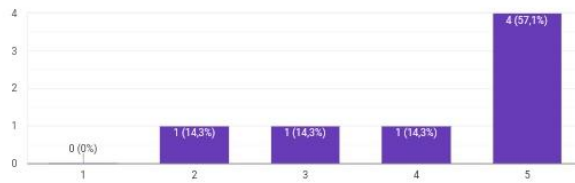
7 jawaban



Sekolah menyediakan alokasi anggaran yang tepat untuk pengadaan dan penggunaan berbagai jenis media pembelajaran inovatif.

[Salin](#)

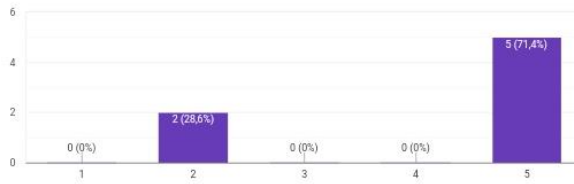
7 jawaban



Sekolah memiliki aturan dan kebijakan yang jelas tentang penggunaan media pembelajaran.

[Salin](#)

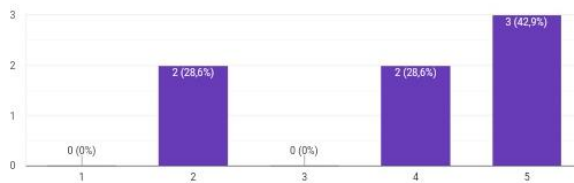
7 jawaban



Sekolah melibatkan pakar atau instansi tertentu untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran.

[Salin](#)

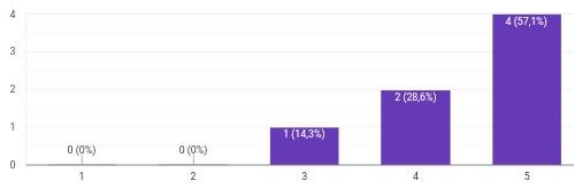
7 jawaban



Orang tua siswa mendukung guru dalam menggunakan media pembelajaran.

[Salin](#)

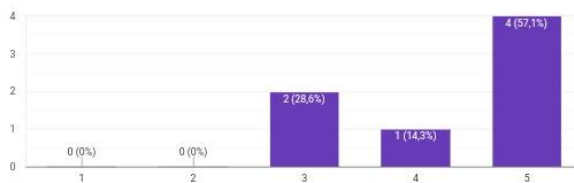
7 jawaban



Orang tua siswa terlibat aktif dalam mendampingi siswa saat menggunakan media pembelajaran di rumah.

[Salin](#)

7 jawaban



Wawancara Pendalaman Hasil Angket

Apa hal-hal yang mendorong Bapak/Ibu untuk menggunakan media pembelajaran?

7 jawaban

Ketertarikan dan minat siswa dalam pembelajaran.

Agar pemahaman siswa terhadap materi mendalam

Pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan

Belajar lebih menarik, sehingga anak-anak diharapkan akan menjadi lebih paham

Anak lebih aktif ketika menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik

memperjelas pembelajaran

Untuk mempermudah KBM

Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan media pembelajaran?

7 jawaban

Jaringan internet yang kurang mendukung serta kurang lengkapnya fasilitas sekolah dalam media pembelajaran.

Pemilihan media yang tepat pada materi

Media kadang tdk tersedia di sekolah

Pada saat menggunakan media yang terkadang baru di gunakan...karena memang terkadang masih termasuk hal yang baru

Memakan waktu dibandingkan tidak menggunakan media

kurang menguasai

Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi masalah penggunaan media pembelajaran?

7 jawaban

Harapan kami sebagai guru adalah sekolah dapat memfasilitasi fasilitas media pembelajaran yang dapat mendukung saat pelaksanaan KBM, baik dalam hal dana, maupun dukungan moral. Untuk orang tua siswa, kami berharap agar para orang tua meluangkan waktu untuk selalu mengawasi dan membina anaknya didalam penggunaan HP saat dirumah.

Semoga kedepannya media pembelajaran yang tersedia lebih variatif dan bermanfaat

Harapannya akan lebih baik lagi

Harapan saya, bisa saling mendukung serta memahami konsep dari penggunaan media pembelajaran

Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi masalah penggunaan media pembelajaran?

7 jawaban

ujarjuka.

Menggunakan media pembelajaran yang tepat dan dapat mengoperasikan media pembelajaran dengan benar

Guru harus kreatif

Bertanya kepada teman sejawat, mencari petunjuk di google atau bertanya kepada pakar yang lebih ahli

Membiasakan diri menggunakan media

meminta bantuan teman sesama guru

menggunakan teori knowledge, ulangan jangan terlalu panjang

Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kepala sekolah, teman sejawat, dan orang tua siswa terkait dengan penggunaan media pembelajaran?

7 jawaban

Semoga kedepannya media pembelajaran yang tersedia lebih variatif dan bermanfaat

Harapannya akan lebih baik lagi

Harapan saya, bisa saling mendukung serta memahami konsep dari penggunaan media pembelajaran

Saling mendukung dan mengsupport segala pembelajaran yang digunakan oleh guru

ikut terlibat dan mengawasi

agar anaknya banyak ilmu dan sukses di hari kemudian

Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pemerintah dan pihak lain yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran?

7 jawaban

.....

Harapan saya, pemerintah dan pihak lain bisa saling berkoordinasi sehingga dapat memenuhi kelengkapan media pembelajaran untuk sarana KBM

Memfasilitasi anggaran untuk penggunaan media, karena terkadang guru lebih sering mengeluarkan biaya sendiri dengan alasan anggaran BOS yang kurang cukup.

lebih diperhatikan agar sesuai dengan zaman

kita harus berani melangkah untuk menjadikan pembelajaran online sebagai kesempatan mentransformasikan pendidikan kita.

Lampiran 6

Pedoman Wawancara

Nama :
Usia :
Nama Sekolah :
Guru Kelas :

A. Pola Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar

1. Apa saja contoh media dan sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan?
2. Apa saja perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang Bapak/Ibu gunakan sebagai media pembelajaran (seperti laptop, smartphone, dan internet)?
3. Apa hal-hal yang Bapak/Ibu perhatikan saat memilih dan menyiapkan media pembelajaran?
4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja materi pelajaran SD/MI yang penyajiannya membutuhkan bantuan media pembelajaran?
5. Dalam proses pembelajaran, Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran untuk kegiatan apa saja? (apersepsi dan memotivasi siswa, memperjelas materi pelajaran, memberikan kuis latihan, atau memberikan kesimpulan)?
6. Apakah penggunaan media pembelajaran biasanya dimonstrasikan oleh guru saja, atau digunakan oleh kelompok siswa juga, atau digunakan oleh guru dan siswa secara individual?
7. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan media pembelajaran tradisional (seperti buku, poster, dan alat peraga lainnya), dan bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya?
8. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan media pembelajaran digital (seperti *slide* presentasi, video digital, dll), dan bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya?

9. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan media pembelajaran *online* (seperti *website*, Zoom, kuis *online*, dll), dan bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya?
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk memastikan siswa menggunakan media pembelajaran dengan benar dan tidak menyalahgunakannya?

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi guru Untuk menggunakan media pembelajaran

1. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat yang akan diperoleh dari menggunakan media pembelajaran?
2. Apa hal-hal yang membuat Bapak/Ibu senang dan tidak senang menggunakan media pembelajaran?
3. Bagaimana tingkat kemudahan media pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan?
4. Bagaimana tingkat kemahiran Bapak/Ibu dalam menggunakan media pembelajaran digital dan internet, seperti *slide* presentasi, video, email, *website*, blog, zoom meeting, email, dan sebagainya?
5. Sejak kapan Bapak/Ibu mulai tertarik dan sering menggunakan media pembelajaran?
6. Apa hal-hal yang meningkatkan dan menurunkan semangat Bapak/Ibu dalam menggunakan media pembelajaran?

C. Dukungan kepala sekolah terhadap penggunaan media pembelajaran

1. Bagaimana cara kepala sekolah meningkatkan kemampuan Bapak/Ibu guru secara berkelanjutan dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran?
2. Apa saja contoh sarana sekolah yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran?

3. Bagaimana perhatian kepala sekolah terhadap kondisi dan kelengkapan media pembelajaran yang tersedia di Sekolah?
4. Bagaimana perhatian kepala sekolah terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran?
5. Bagaimana dukungan kepala sekolah terhadap biaya pemeliharaan, penggunaan dan peningkatan kualitas media pembelajaran di Sekolah?
6. Bagaimana bentuk dukungan Kepala Sekolah terhadap guru yang rajin merancang atau menggunakan media pembelajaran?
7. Apa hal-hal yang harus dilakukan oleh kepala Sekolah untuk meningkatkan semangat Bapak/Ibu guru dalam menggunakan media pembelajaran?

D. Dukungan orang tua siswa terhadap penggunaan media pembelajaran

1. Bagaimana dukungan orang tua siswa terhadap biaya yang diperlukan untuk merancang dan menggunakan media pembelajaran?
2. Bagaimana dukungan orang tua siswa terhadap penggunaan komputer, smartphone dan internet sebagai media pembelajaran?
3. Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi siswa saat menggunakan media pembelajaran di rumah?
4. Apa hal-hal yang harus dilakukan oleh orang tua siswa untuk meningkatkan semangat Bapak/Ibu guru dalam menggunakan media pembelajaran?

Lampiran 7

Transkrip Wawancara

PERSEPSI GURU TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Nama guru : EVI LAILATUL LATIFAH
Usia : 34 tahun
Nama sekolah : SD NEGERI SIWULUH 01
Guru Kelas : √

A. Pola Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar

1. Apa saja contoh media dan sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan?
2. Apa saja perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang Bapak/Ibu gunakan sebagai media pembelajaran (seperti laptop, smartphone, dan internet)?
3. Apa hal-hal yang Bapak/Ibu perhatikan saat memilih dan menyiapkan media pembelajaran? *disesuaikan dg materi & kebutuhan siswa*
4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja materi pelajaran SD/MI yang penyajiannya membutuhkan bantuan media pembelajaran? *mis. Sejarah, IPA, Semua Mapel.*
5. Dalam proses pembelajaran, Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran untuk kegiatan apa saja? (apresiasi dan memotivasi siswa, memperjelas materi pelajaran, memberikan kuis latihan, atau memberikan kesimpulan)? *PA & soal untuk penutup*
6. Apakah penggunaan media pembelajaran biasanya dimonstrasikan oleh guru saja, atau digunakan oleh kelompok siswa juga, atau digunakan oleh guru dan siswa secara individual? *Guru & kelompok sesuai materi & bentuk pembelajaran.*
7. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan media pembelajaran tradisional (seperti buku, poster, dan alat peraga lainnya), dan bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya? *terbatas*
8. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan media pembelajaran digital (seperti slide presentasi, video digital, dll), dan bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya? *Kendala Jaringan Wifi tidak sampai ke kelas (kantor).*
9. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan media pembelajaran online (seperti website, Zoom, kuis online, dll), dan bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya? *Jaringan internet / Perangkat HP siswa.*
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk memastikan siswa menggunakan media pembelajaran dengan benar dan tidak menyalahgunakannya? *HP → ketegas sama dg wali murid & monitoring anaknya saat menjumpai HP.*

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi guru Untuk menggunakan media pembelajaran

1. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat yang akan diperoleh dari menggunakan media pembelajaran? *- Memperjelas materi*
2. Apa hal-hal yang membuat Bapak/Ibu senang dan tidak senang menggunakan media pembelajaran? *- Menarik minat belajar audio visual*
senang karena memudahkan dan penyampaian materi lebih
tidak senang jika jaringan terganggu
3. Bagaimana tingkat kemudahan media pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan? *Mudah*
4. Bagaimana tingkat kemahiran Bapak/Ibu dalam menggunakan media pembelajaran digital dan internet, seperti slide presentasi, video, email, website, blog, zoom meeting, email, dan sebagainya? *√*

5. Sejak kapan Bapak/Ibu mulai tertarik dan sering menggunakan media pembelajaran? *PPT. Zoom - Covid 19*
6. Apa hal-hal yang meningkatkan dan menurunkan semangat Bapak/Ibu dalam menggunakan media pembelajaran? *- Meningkatkan penggunaan media adalah pemahaman siswa lebih maksimal.*

C. Dukungan kepala sekolah terhadap penggunaan media pembelajaran

1. Bagaimana cara kepala sekolah meningkatkan kemampuan Bapak/Ibu guru secara berkelanjutan dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran? *-*
2. Apa saja contoh sarana sekolah yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran? *laptop Projector Speaker*
3. Bagaimana perhatian kepala sekolah terhadap kondisi dan kelengkapan media pembelajaran yang tersedia di Sekolah? *Perhatian*
4. Bagaimana perhatian kepala sekolah terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran? *Perhatian*
5. Bagaimana dukungan kepala sekolah terhadap biaya pemeliharaan, penggunaan dan peningkatan kualitas media pembelajaran di Sekolah? *APKAS ROS*
6. Bagaimana bentuk dukungan Kepala Sekolah terhadap guru yang rajin merancang atau menggunakan media pembelajaran? *jdj ada ekstra honor.*
7. Apa hal-hal yang harus dilakukan oleh kepala Sekolah untuk meningkatkan semangat Bapak/Ibu guru dalam menggunakan media pembelajaran?

D. Dukungan orang tua siswa terhadap penggunaan media pembelajaran

1. Bagaimana dukungan orang tua siswa terhadap biaya yang diperlukan untuk merancang dan menggunakan media pembelajaran? *Tepekt Uay kor*
2. Bagaimana dukungan orang tua siswa terhadap penggunaan komputer, smartphone dan internet sebagai media pembelajaran? *Menyediakan HP & Zoom*
3. Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi siswa saat menggunakan media pembelajaran di rumah? *Zoom didampingi*
4. Apa hal-hal yang harus dilakukan oleh orang tua siswa untuk meningkatkan semangat Bapak/Ibu guru dalam menggunakan media pembelajaran? *Tdk bisa memaksa & materi dalam pembelajaran tuada internet.*

Lampiran 8

Transkrip Wawancara

PERSEPSI GURU TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Nama guru : LAELATUL FAJAR
Usia : 30 TAHUN
Nama sekolah : SD NEGERI SIMULUH CI
Guru Kelas : II

A. Pola Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar

1. Apa saja contoh media dan sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan?
2. Apa saja perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang Bapak/Ibu gunakan sebagai media pembelajaran (seperti laptop, smartphone, dan internet)?
3. Apa hal-hal yang Bapak/Ibu perhatikan saat memilih dan menyiapkan media pembelajaran?
4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja materi pelajaran SD/MI yang penyajiannya membutuhkan bantuan media pembelajaran?
5. Dalam proses pembelajaran, Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran untuk kegiatan apa saja? (persepsi dan memotivasi siswa, memperjelas materi pelajaran, memberikan kuis latihan, atau memberikan kesimpulan)?
6. Apakah penggunaan media pembelajaran biasanya dimonstrasikan oleh guru saja, atau digunakan oleh kelompok siswa juga, atau digunakan oleh guru dan siswa secara individual?
7. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan media pembelajaran tradisional (seperti buku, poster, dan alat peraga lainnya), dan bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya?
8. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan media pembelajaran digital (seperti slide presentasi, video digital, dll), dan bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya?
9. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan media pembelajaran *online* (seperti website, Zoom, kuis *online*, dll), dan bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya?
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk memastikan siswa menggunakan media pembelajaran dengan benar dan tidak menyalahgunakannya?

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi guru Untuk menggunakan media pembelajaran

1. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat yang akan diperoleh dari menggunakan media pembelajaran?
2. Apa hal-hal yang membuat Bapak/Ibu senang dan tidak senang menggunakan media pembelajaran?
3. Bagaimana tingkat kemudahan media pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan?
4. Bagaimana tingkat kemahiran Bapak/Ibu dalam menggunakan media pembelajaran digital dan internet, seperti slide presentasi, video, email, website, blog, zoom meeting, email, dan sebagainya?

5. Sejak kapan Bapak/Ibu mulai tertarik dan sering menggunakan media pembelajaran?
6. Apa hal-hal yang meningkatkan dan menurunkan semangat Bapak/Ibu dalam menggunakan media pembelajaran?

C. Dukungan kepala sekolah terhadap penggunaan media pembelajaran

1. Bagaimana cara kepala sekolah meningkatkan kemampuan Bapak/Ibu guru secara berkelanjutan dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran?
2. Apa saja contoh sarana sekolah yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran?
3. Bagaimana perhatian kepala sekolah terhadap kondisi dan kelengkapan media pembelajaran yang tersedia di Sekolah?
4. Bagaimana perhatian kepala sekolah terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran?
5. Bagaimana dukungan kepala sekolah terhadap biaya pemeliharaan, penggunaan dan peningkatan kualitas media pembelajaran di Sekolah?
6. Bagaimana bentuk dukungan Kepala Sekolah terhadap guru yang rajin merancang atau menggunakan media pembelajaran?
7. Apa hal-hal yang harus dilakukan oleh kepala Sekolah untuk meningkatkan semangat Bapak/Ibu guru dalam menggunakan media pembelajaran?

D. Dukungan orang tua siswa terhadap penggunaan media pembelajaran

1. Bagaimana dukungan orang tua siswa terhadap biaya yang diperlukan untuk merancang dan menggunakan media pembelajaran?
2. Bagaimana dukungan orang tua siswa terhadap penggunaan komputer, smartphone dan internet sebagai media pembelajaran?
3. Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi siswa saat menggunakan media pembelajaran di rumah?
4. Apa hal-hal yang harus dilakukan oleh orang tua siswa untuk meningkatkan semangat Bapak/Ibu guru dalam menggunakan media pembelajaran?

Lampiran 9

Transkrip Wawancara

PERSEPSI GURU TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Nama guru : Nur Hafidmah + Siti Khurriati
Usia : 40 th
Nama sekolah : MIS Masyraah ulum 01 Sawahulu
Guru Kelas : 2 dan mapel.

A. Pola Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar

1. Apa saja contoh media dan sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan?
2. Apa saja perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang Bapak/Ibu gunakan sebagai media pembelajaran (seperti laptop, smartphone, dan internet)?
3. Apa hal-hal yang Bapak/Ibu perhatikan saat memilih dan menyiapkan media pembelajaran?
4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja materi pelajaran SD/MI yang penyajiannya membutuhkan bantuan media pembelajaran?
5. Dalam proses pembelajaran, Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran untuk kegiatan apa saja? (persepsi dan memotivasi siswa, memperjelas materi pelajaran, memberikan kuis latihan, atau memberikan kesimpulan)?
6. Apakah penggunaan media pembelajaran biasanya dimonstrasikan oleh guru saja, atau digunakan oleh kelompok siswa juga, atau digunakan oleh guru dan siswa secara individual?
7. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan media pembelajaran tradisional (seperti buku, poster, dan alat peraga lainnya), dan bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya?
8. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan media pembelajaran digital (seperti slide presentasi, video digital, dll), dan bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya?
9. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan media pembelajaran online (seperti website, Zoom, kuis online, dll), dan bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya?
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk memastikan siswa menggunakan media pembelajaran dengan benar dan tidak menyalahgunakannya?

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi guru Untuk menggunakan media pembelajaran

1. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat yang akan diperoleh dari menggunakan media pembelajaran?
2. Apa hal-hal yang membuat Bapak/Ibu senang dan tidak senang menggunakan media pembelajaran?
3. Bagaimana tingkat kemudahan media pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan?
4. Bagaimana tingkat kemahiran Bapak/Ibu dalam menggunakan media pembelajaran digital dan internet, seperti slide presentasi, video, email, website, blog, zoom meeting, email, dan sebagainya?

5. Sejak kapan Bapak/Ibu mulai tertarik dan sering menggunakan media pembelajaran?
6. Apa hal-hal yang meningkatkan dan menurunkan semangat Bapak/Ibu dalam menggunakan media pembelajaran?

C. Dukungan kepala sekolah terhadap penggunaan media pembelajaran

1. Bagaimana cara kepala sekolah meningkatkan kemampuan Bapak/Ibu guru secara berkelanjutan dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran?
2. Apa saja contoh sarana sekolah yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran?
3. Bagaimana perhatian kepala sekolah terhadap kondisi dan kelengkapan media pembelajaran yang tersedia di Sekolah?
4. Bagaimana perhatian kepala sekolah terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran?
5. Bagaimana dukungan kepala sekolah terhadap biaya pemeliharaan, penggunaan dan peningkatan kualitas media pembelajaran di Sekolah?
6. Bagaimana bentuk dukungan Kepala Sekolah terhadap guru yang rajin merancang atau menggunakan media pembelajaran?
7. Apa hal-hal yang harus dilakukan oleh kepala Sekolah untuk meningkatkan semangat Bapak/Ibu guru dalam menggunakan media pembelajaran?

D. Dukungan orang tua siswa terhadap penggunaan media pembelajaran

1. Bagaimana dukungan orang tua siswa terhadap biaya yang diperlukan untuk merancang dan menggunakan media pembelajaran?
2. Bagaimana dukungan orang tua siswa terhadap penggunaan komputer, smartphone dan internet sebagai media pembelajaran?
3. Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi siswa saat menggunakan media pembelajaran di rumah?
4. Apa hal-hal yang harus dilakukan oleh orang tua siswa untuk meningkatkan semangat Bapak/Ibu guru dalam menggunakan media pembelajaran?

Lampiran 10



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN SATUAN PENDIDIKAN

SD NEGERI SIWULUH 01

Alamat Jl. Raya Siwuluh No.76 Kec. Bulakamba Kab. Brebes - ☎ 52253
Email : sdnswuluh01@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1 / 003 / 2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Lengkap : MASTONI,S.Pd.SD
NIP : 19640817 198803 1 014
Guru Mapel : Kepala Sekolah
Satminkal : SDN SIWULUH 01
Alamat : JL. Raya Siwuluh No.76 Bulakamba Brebes

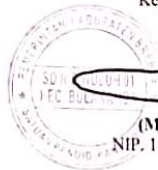
Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : AJI PERMANA NURSIDIQ
NIM : 1803096128
Jurusan/Program : PGMI/S1

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD NEGERI SIWULUH 01 pada tanggal 16 Maret-17 April 2022 dengan Judul "PENGALAMAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 30 September 2022
Kepala Sekolah



(MASTONI,S.Pd.SD)
NIP. 19640817 198803 1 014

Lampiran 11



YAYASAN DARUSSALAM SIWULUH
SK KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM NO. AHU-0000697.AH.01.05 TAHUN 2017
MADRASAH IBTIDAIYAH MISNAUL ULUM 01
Alamat : Jl. Nusa Indah RT. 02/04 Desa Siwuluh Kec. Bulakamba Kab. Brebes
Email : misnaululum01siwuluh@gmail.com ☎ (0283) 6180315 ✉ 52253

SURAT KETERANGAN

Nomor : 024.B/MIMU.01/IX/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Lengkap : M. KHOLID BADRUDIN, S. Psi
No. NUPTK : 2558755655110003
Guru Mapel : Kepala Madrasah
Satminkal : MIS MISNAUL ULUM 01 SIWULUH
Alamat : Ds. Siwuluh Rt. 04 Rw. 01 Kec. Bulakamba
Kab. Brebes

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : AJI PERMANA NURSIDIQ
NIM : 1803096128
Jurusan/Program : PGMI/S1

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di **MIS MISNAUL ULUM 01 SIWULUH** pada tanggal 16 Maret-17 April 2022 dengan Judul "PENGALAMAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 30 September 2022

Kepala
MIS MISNAUL ULUM 01 SIWULUH



M. Kholid Badrudin, S. Psi

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI WALISONGO FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Brebes, 1 November 2021

Nomor : 3334/Un.10.3/J.5/DA.04.09/11/2021

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth.
Hamdan Husein Batubara , M.Pd.I

di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Aji Permana Nursidiq
NIM : 1803096128
Judul : PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS APLIKASI ISPRING SUITE 10 DALAM MATA PELAJARAN FIQIH UNTUK KETRAMPILAN GURU DI MI MISNAUL ULUM 01 SIWULUH

Dan menunjuk Bapak:

Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Ilamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 3315/Un.10.3/D1/TA.00.01/07/2022

Semarang, 07 Maret 2022

Lamp. :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Aji Permana Nursidiq

NIM : 1803096128

Kepada Yth.

Kajur Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UIN Walisongo Semarang

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Aji Permana Nursidiq

NIM : 1803096128

Judul skripsi :

**“PENGALAMAN GURU SEKOLAH DASAR (MI MISNAUL ULUM 01 DAN SDN
SIWULUH 01) DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN TAHUN
PELAJARAN 2021/2022”**

Pembimbing :

Hamdan Husein Batubara M.Pd.I.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 1 (satu) bulan, mulai tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan tanggal 17 April 2022.

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan).

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Aji Permana Nursidiq
2. Tempat & tgl lahir : Brebes, 29 Mei 2000
3. Alamat rumah : Ds. Siwuluh RT 05/RW
04, Kec. Bulakamba, Kab.
Brebes
4. HP : 083861039306
5. Email : nursidiq909@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Misnaul Ulum 01 (Lulusan Tahun 2012)
 - b. SMPN 1 Bulakamba (Lulusan Tahun 2015)
 - c. MAN 3 Cirebon
 - d. PKMB Generasi Mandiri (Lulusan Tahun 2018)
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Misnaul Ulum
 - b. MDTA Misnaul Ulum
 - c. Pondok Pesantren Al-Chumaidy Kendal-Cirebon

Semarang, 7 Juli 2022
Peneliti,

Aji Permana Nursidiq
NIM : 1803096128